

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

**PELAKSANAAN PROGRAM LITERASI DI MADRASAH
TSANAWIYAH NURUL JADID KECAMATAN
BENGKALIS**



**OLEH
NASRUL IBADI
NIM. 11711102763**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU
1443 H / 2021 M**

**PELAKSANAAN PROGRAM LITERASI DI MADRASAH
TSANAWIYAH NURUL JADID KECAMATAN
BENGKALIS**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

NASRUL IBADI

NIM. 11711102763

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H / 2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Program Literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis*, yang ditulis oleh Nasrul Ibad NIM. 11711102763 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Rabiul Akhir 1443 H
08 November 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Mudasir, M.Pd.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing



Dr. H. Mudasir, M.Pd.
NIP. 199661108 199402 1 001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

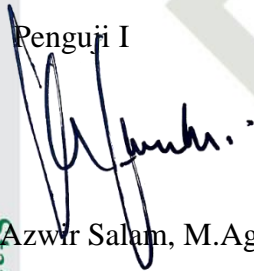
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Program Literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis*, yang ditulis oleh Nasrul Ibadi, NIM. 11711102763 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 01 Jumadil Awal 1443 H/ 06 Desember 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 10 Jumadil Awal 1443 H
15 Desember 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I



Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Penguji II



H. Adam Malik Indra, Lc., MA.

Penguji III



Nurzena, M.Ag.

Penguji IV



Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., MA.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nasrul Ibadi
NIM : 11711102763
Tempat/Tgl. Lahir : Bengkalis/11 Juni 1999
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Literasi Di Madrasah Tsanawiyah
Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 November 2021

Yang membuat pernyataan



Nasrul Ibadi

NIM. 11711102763

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى
اٰلِهِ وَ اَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang senantiasa selalu memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya berupa petunjuk, pertolongan, kesempatan, kesehatan dan kasih sayang-Nya. Kemudian juga tidak kalah pentingnya shalawat dan salam kepada baginda Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* yang telah membawa umat manusia dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang penuh dengan keimanan dan juga ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Program Literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa begitu banyak bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa untuk ayahanda Sodikin, A.Md, ucapan terimakasih penulis ucapkan atas dukungan, kasih sayang, pendidikan, moril maupun materil. Ibunda Sri Budiawati yang telah ridha dan rela mengandung, melahirkan, membesarkan, menjaga dan mendidik, serta senantiasa mendo'akan dalam setiap pintanya. Adik Azizul Hakim yang juga memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain itu, selama mengikuti perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini penulis juga ingin mengucapkan rasa terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor I, Drs. H. Mas'ud Zein, M. Pd, Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph. D, Wakil Rektor III, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, M. Z., M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan dan kemudahan dalam pengurusan administrasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS. M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan sejak penulis kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.

4. Dr. H. Mudasir, M.Pd., dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, saran, arahan dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi hingga selesai.
5. Dra. Afrida, M.Ag., Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Para dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya di jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan pengajaran dan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas ini.
7. Karyawan/karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam pengurusan administrasi dan keperluan penelitian.
8. Kepala pustaka dan pustakawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis mencari referensi penulisan skripsi ini.
9. Mairozi, S.Pd.I., Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis, yang telah memberikan izin penelitian dan arahan, kepercayaan, serta kemudahan dalam penelitian.
10. Snarti, S.Pd.I., Hj. Rusmi, S.Pd.I., Saripah, S.Pd.I., dan Kiptiah, S.Ag. selaku guru yang telah meluangkan waktu selama penelitian berlangsung.
11. Guru-guru penulis di Sekolah Dasar Negeri 15 Bengkalis, Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkalis, yang telah memberikan jasa berupa ilmu pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

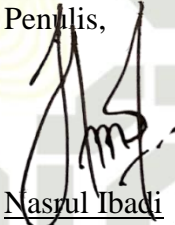
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat penulis sebutkan nama, gelar dan jabatan satu persatu. Terimakasih atas semua dukungan, bantuan serta do'anya, semoga Allah memberikan balasan yang terbaik atas segala yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan ditinjau dari teknis maupun ilmiahnya. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah *Subhanahu Wata'ala. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin*

Pekanbaru, Juni 2021
Penulis,



Nasrul Ibad
NIM. 11711102763

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Nasrul Ibadi, (2021): Pelaksanaan Program Literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis. Subjek penelitian ini guru pemangku program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis. Sedangkan objek penelitian ini pelaksanaan program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis. Populasi dan sampel penelitian ini adalah guru pemangku program literasi yang berjumlah empat orang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Sampel Jenuh*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik *Deskriptif Kuantitatif*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa pelaksanaan program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis dikategorikan **baik** dengan angka presentase **79,17%**, yang berada pada rentang angka 61%-80%. Faktor dominan yang mempengaruhi pelaksanaan program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis meliputi minat membaca siswa yang baik dalam mengikuti program literasi, peranan guru dalam mengembangkan dan mengkreasikan program literasi secara baik, adanya alokasi waktu khusus untuk pelaksanaan program literasi, sarana dan prasarana literasi yang terus dikembangkan, serta ketersediaan dan pengadaan bahan bacaan atau buku yang terus diperbanyak.

Kata Kunci: *Pelaksanaan, Program, Literasi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nasrul Ibadi, (2021): The Implementation of Literacy Program at Islamic Junior High School of Nurul Jadid, Bengkalis Regency

This research aimed at knowing how the implementation of literacy program at Islamic Junior High School of Nurul Jadid, Bengkalis Regency was. The subjects of this research were the teachers stakeholders of literacy program at Islamic Junior High School of Nurul Jadid, Bengkalis Regency, and the object was the implementation of literacy program at Islamic Junior High School of Nurul Jadid, Bengkalis Regency. Four teachers who were the stakeholders of literacy program were the population and sample of this research. Total sampling technique was used in this research. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was quantitative descriptive. Based on data analysis result, the implementation of literacy program at Islamic Junior High School of Nurul Jadid, Bengkalis Regency was on good category with the percentage 79.17%, it was on the range score of 61%-80% with good category. The dominant factors influencing the implementation of literacy program at Islamic Junior High School of Nurul Jadid, Bengkalis Regency were good students' reading interest in participating in literacy program, the role of teachers in developing and creating literacy program well, a special time allocation for the implementation of literacy program, literacy facilities and infrastructure that were continuously developed, as well as the availability and procurement of reading materials or books continuing to be reproduced.

Keywords: *Implementation, Program, Literacy*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نصر العباد، (2021): تنفيذ برنامج محو الأمية في مدرسة النور الجديد المتوسطة الإسلامية بمديرية بعكاليس

يهدف هذا البحث إلى معرفة تنفيذ برنامج محو الأمية في مدرسة النور الجديد المتوسطة الإسلامية بمديرية بعكاليس. أفراد هذا البحث معلمو برنامج محو الأمية في مدرسة النور الجديد المتوسطة الإسلامية بمديرية بعكاليس. في حين أن موضوعه تنفيذ برنامج محو الأمية في مدرسة النور الجديد المتوسطة الإسلامية بمديرية بعكاليس. وعينته أربعة معلمي برنامج محو الأمية. تقنية أخذ العينات المستخدمة في هذا البحث هي عينة إجمالية. وتقنيات جمع البيانات باستخدام تقنية الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات باستخدام تقنية وصفية كمية. بناء على نتائج تحليل البيانات، عُرف أن تنفيذ برنامج محو الأمية في مدرسة النور الجديد المتوسطة الإسلامية بمديرية بعكاليس صُنّف على أنه جيد بنسبة 79،17٪، والتي كانت في حدود 61٪ - 80٪ في فئة جيدة. العوامل التي تؤثر على تنفيذ برنامج محو الأمية في مدرسة النور الجديد المتوسطة الإسلامية بمديرية بعكاليس هي اهتمام التلاميذ الجيد بالقراءة في مشاركة برنامج محو الأمية، ودور المعلمين في تطوير برنامج محو الأمية وإنشائه الجيد، وتخصيص الوقت من أجل تنفيذ برنامج محو الأمية، ومرافق محو الأمية والبنية التحتية التي يتم تطويرها مستمرا، وتوافر وشراء مواد القراءة أو الكتب التي تتم زيادتها مستمرة.

الكلمات الأساسية: التنفيذ، البرنامج، محو الأمية

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PENGHARGAAN	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Konsep Teoretis	10
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Konsep Operasional	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Waktu dan Tempat Penelitian	29
B. Subjek dan Objek Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	34
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
B. Penyajian Data	39
C. Analisis Data	65

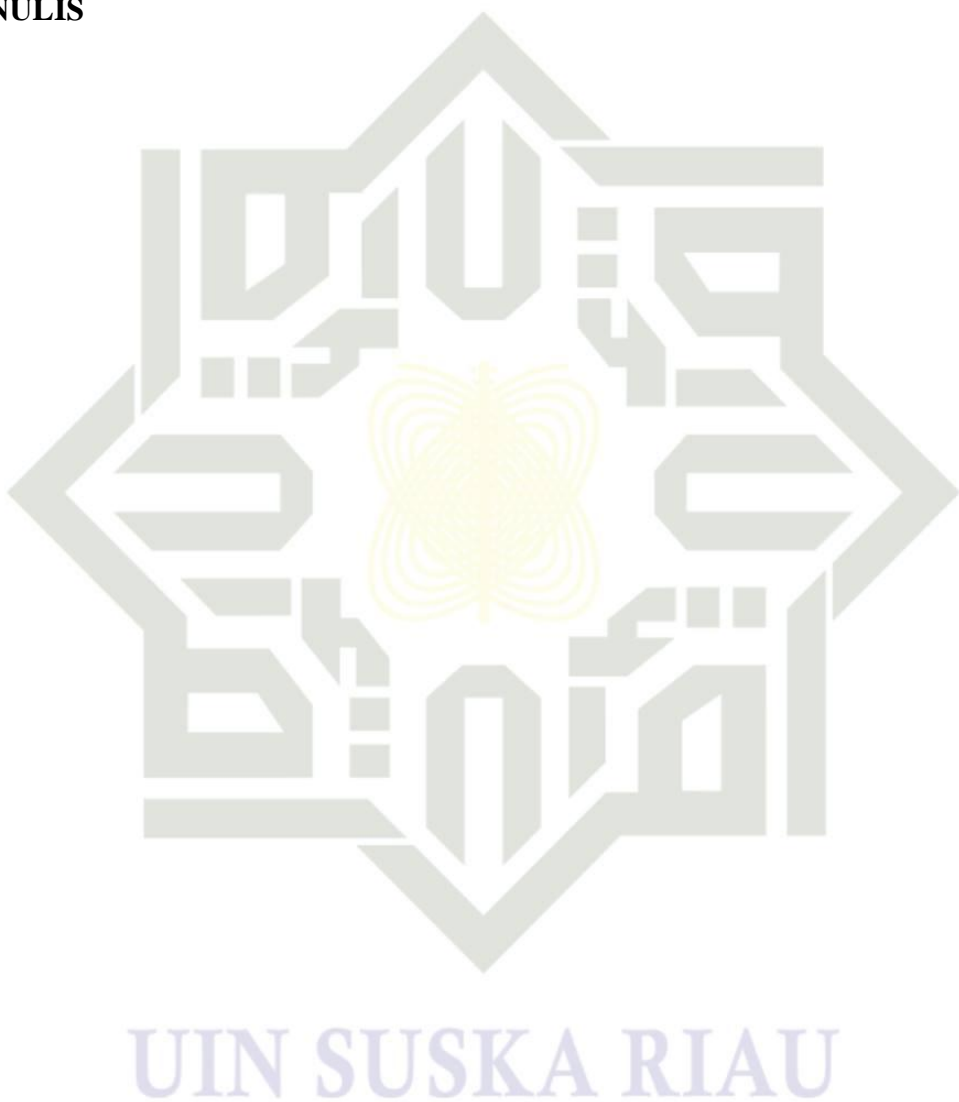
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V	PENUTUP	69
	A. Kesimpulan	69
	B. Saran	70
	DAFTAR KEPUSTAKAAN	
	LAMPIRAN	
	RIWAYAT PENULIS	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis tahun 2020/2021	37
Tabel IV.2	Tenaga Pengajar Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis tahun 2020/2021	38
Tabel IV.3	Lembar Observasi 1 Guru Isnarti, S.Pd.I	40
Tabel IV.4	Lembar Observasi 2 Guru Isnarti, S.Pd.I	41
Tabel IV.5	Lembar Observasi 3 Guru Isnarti, S.Pd.I	42
Tabel IV.6	Lembar Observasi 1 Guru Hj. Rusmi, S.Pd.I	43
Tabel IV.7	Lembar Observasi 2 Guru Hj. Rusmi, S.Pd.I	44
Tabel IV.8	Lembar Observasi 3 Guru Hj. Rusmi, S.Pd.I	45
Tabel IV.9	Lembar Observasi 1 Guru Saripah, S.Pd.I	46
Tabel IV.10	Lembar Observasi 2 Guru Saripah, S.Pd.I	47
Tabel IV.11	Lembar Observasi 3 Guru Saripah, S.Pd.I	48
Tabel IV.12	Lembar Observasi 1 Guru Kiptiah, S.Ag	49
Tabel IV.13	Lembar Observasi 2 Guru Kiptiah, S.Ag	50
Tabel IV.14	Lembar Observasi 3 Guru Kiptiah, S.Ag	51
Tabel IV.15	Rekapitulasi Hasil Observasi Pelaksanaan Program Literasi	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti
LAMPIRAN 2	Lembar Observasi Pelaksanaan Program Literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis
LAMPIRAN 3	Lembar Wawancara Pelaksanaan Program Literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis
LAMPIRAN 4	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
LAMPIRAN 5	Surat Mohon Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
LAMPIRAN 6	Surat Rekomendasi Kepala Sekolah dari Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis
LAMPIRAN 7	Surat Mohon Izin Melakukan Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
LAMPIRAN 8	Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Pemerintah Provinsi Riau melalui DPMPTSP
LAMPIRAN 9	Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Pemerintah Kabupaten Bengkalis melalui DPMPTSP
LAMPIRAN 10	Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkalis
LAMPIRAN 11	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis
LAMPIRAN 12	Lembar Bimbingan Proposal Mahasiswa
LAMPIRAN 13	Lampiran Berita Acara Ujian Proposal
LAMPIRAN 14	Pengesahan Perbaikan Proposal
LAMPIRAN 15	Lembar Bimbingan Skripsi Mahasiswa
LAMPIRAN 16	Dokumentasi Kegiatan Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Sejak tahun 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terus menggiatkan sebuah terobosan berupa Gerakan Literasi Nasional sebagai bentuk implementasi dari rumusan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti. Dari sebuah terobosan perumusan Gerakan Literasi Nasional yang digagas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 kemudian mendorong munculnya Gerakan Literasi Sekolah di Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.¹

Dalam peraturan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015² termuat hal-hal pokok yang tertuang didalamnya mengenai keharusan bagi siswa untuk membaca buku-buku non-teks pelajaran selama 15 menit setiap hari sebelum proses pembelajaran dikelas berlangsung. Hal ini dilakukan disekolah-sekolah agar mempunyai program atau gerakan yang bersifat positif dalam penumbuhan budi pekerti melalui pembiasaan-pembiasaan diantara salah satunya adalah pembiasaan minat membaca siswa.

Tidak berhenti disitu, Kementerian Agama turut menyongsong program ini dengan meluncurkan program Gerakan Ayo Membangun Madrasah

¹ Gufran Ali Ibrahim, dkk, 2017, *Peta Jalan Literasi Nasional*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, h.11

² Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2015, "*Penumbuhan Budi Pekerti*," Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2015, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. h.7

(GERAMM). Program ini dibuat oleh Kementerian Agama dalam rangka meningkatkan mutu madrasah. Salah satu program yang termasuk didalamnya yaitu tentang literasi. Berliterasi merupakan bagian penting dalam pendidikan, karena merupakan kunci keberhasilan untuk menghadapi abad perubahan, literasi adalah kemampuan untuk menyerap informasi, kemandirian, kewirausahaan serta kemampuan untuk bekerjasama.³

Gerakan literasi yang telah diterapkan oleh lembaga sekolah dasar dan menengah yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, juga telah diterapkan oleh lembaga yang berada dibawah naungan Departemen Agama seperti di madrasah. Salah satu dari beberapa madrasah yang telah melaksanakan gerakan literasi tersebut yaitu Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis. Pelaksanaan program literasi tersebut diberi nama dengan Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) yang telah berjalan sejak awal tahun ajaran 2019/2020.⁴

Sebelum adanya program GELEM, MTs Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis sudah membiasakan para peserta didik untuk membaca setiap harinya. Bentuk dari pelaksanaan program GELEM tersebut berupa membaca buku atau al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai, kegiatan membaca surah Yasin setiap pag hari jum'at, serta aktifitas membaca buku di luar kelas.⁵

Dilihat dari tujuan dibentuknya program Gerakan Literasi Sekolah ini, ada kegelisahan bersama yang dirasakan tentang rendahnya keterampilan minat baca

³ Dwi Lutfi Nur Anisa, Skripsi: *Strategi Kepala Madrasah dalam Mengimplementasikan Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Kediri*, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2021, h. 2

⁴ Sairozi, Kepala MTs Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis, *Wawancara*, pada 08 April 2021

⁵ *Ibid.*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat Indonesia, hal inilah yang melatarbelakangi munculnya Program Gerakan Literasi Sekolah. Secara tradisional, literasi dipandang sebagai kemampuan dalam hal membaca dan menulis. Dalam konteks umum, literasi merupakan aktivitas belajar yang melibatkan serangkaian kegiatan membaca, berpikir, menulis dalam pemrosesan yang berujung pada memahami, menyimpulkan, menafsirkan, menguraikan, dan menganalisis atas segala hal yang dipelajari.⁶

Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah telah mengatur bahwa dalam penyusunan Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP) guru harus mempertimbangkan prinsip pengembangan budaya membaca dan menulis untuk mengembangkan kegemaran membaca.

“Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan”.⁷

Dalam konsep literasi, membaca ditafsirkan sebagai usaha memahami, menggunakan, merefleksi, dan melibatkan diri dalam berbagai jenis teks untuk mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini, membaca bertujuan mengembangkan pengetahuan dan potensi seseorang, serta untuk berpartisipasi dalam masyarakat. Berdasarkan definisi ini, membaca diartikan sebagai kegiatan membangun makna,

⁶ Sarwiji Suwandi, 2019, *Pendidikan Literasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h.20

⁷ Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*, h. 61

menggunakan informasi dari bacaan secara langsung dalam kehidupan, dan mengaitkan informasi dari teks dengan pengalaman pembaca.⁸

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi di Indonesia, kegiatan membaca mengalami pergeseran, hal ini disebabkan perkembangan teknologi digital lebih populer ketimbang buku, terlebih lagi banyaknya program-program menarik yang ditawarkan.⁹ Faktor inilah yang mendorong pentingnya perumusan program positif guna meningkatkan minat membaca seperti program literasi atau budaya membaca, yang diharapkan mampu menjawab tantangan-tantangan yang berkaitan dengan literasi dimasa yang akan datang

Adapun fenomena yang terjadi saat ini, pelaksanaan program literasi disatuan pendidikan tingkat menengah kurang mendapat perhatian, tidak semua sekolah mampu untuk menerapkan program literasi. Hal ini terjadi disebabkan oleh beberapa hal, satu diantaranya yaitu didasari oleh kurangnya kreatifitas guru dalam mengembangkan program literasi dan juga ketidaktahuan dalam menalaskan tugasnya sebagai pelaksana program literasi disekolah, selanjutnya literasi sekadar cakupan program yang ditambahkan seperti tempelan, menjadi syarat kelengkapan penyelenggaraan kegiatan di kelas atau di sekolah.¹⁰ Padahal dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 dan Keputusan Menteri Agama No, 183 Tahun 2019 telah diatur tentang tugas dan peranan guru sebagai pelaksana dalam menjalankan program literasi.

⁸ Yunus Abidin, dkk, 2018, *Pembelajaran Literasi (Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis)*, Jakarta: Bumi Aksara, h.165.

⁹ Sarwiji Suwandi, *Op.Cit.*, h.112.

¹⁰ Najelaa Shihab, 2019, *Literasi Menggerakkan Negeri*, Tangerang Selatan: Literati, h. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan studi pendahuluan dan hasil pengamatan sementara yang penulis lakukan melalui observasi langsung dan wawancara kepada kepala madrasah khususnya hal-hal yang berkaitan dengan program literasi, bahwa Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis telah menjalankan program literasi atau GELEM, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih belum sepenuhnya sesuai dengan panduan pelaksanaan program literasi yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan literasi yang belum maksimal dengan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis bersama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis menjalin kerjasama dalam menerapkan pustaka digital dan mendatangkan pustaka keliling ke madrasah.
2. Terlaksananya program literasi membaca buku 15 menit sebelum memulai pembelajaran, kegiatan pidato tiga bahasa, menghafal Al-Qur'an, dan kegiatan membaca buku di luar kelas.
3. Masih ada guru yang mencukupkan kegiatan literasi siswanya hanya di dalam kelas.
4. Masih terdapat guru yang belum terlibat dalam aktivitas pelaksanaan program literasi pada pagi jum'at dan sabtu siang.
5. Masih terdapat guru dalam melaksanakan literasi baca Al-Qur'an belum membimbing bacaan siswa.
6. Masih terdapat guru yang belum memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap hasil bacaan siswa dalam kegiatan literasi membaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Masih kurangnya jenis-jenis judul buku bacaan yang tersedia di perpustakaan madrasah.

8. Minimnya ketersediaan sarana dan prasarana membaca, seperti pojok baca.

Berdasarkan latar belakang permasalahan serta gejala-gejala yang ditemukan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul **“Pelaksanaan Program Literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis”**.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah terkait dengan judul penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Program

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama.¹¹

Program yang dimaksud dalam penelitian ini ialah suatu rancangan kegiatan atau aktivitas yang disusun dan dirumuskan, dan dari hasil rumusan tersebut kemudian dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan.

2. Literasi

Literasi dalam konteks gerakan literasi sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui

¹¹ Muhaemin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana, h. 349



berbagai kegiatan ataupun aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara.¹²

Literasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah aktivitas kegiatan budaya membaca yang dilaksanakan di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis yang dilakukan sebelum, sesudah maupun pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimanakah pelaksanaan program literasi di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Nurul Jadid Bengkalis?
- b. Apa faktor dominan yang mempengaruhi pelaksanaan program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis?
- c. Apa manfaat pelaksanaan program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Kecamatan Jadid Kecamatan Bengkalis?
Apa dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis?
Bagaimanakah kontribusi pelaksanaan program literasi terhadap minat baca di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis?

¹² Sutrianto, dkk, 2016, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), h.2.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat terdapat beberapa identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah dan memfokuskan pada pelaksanaan program literasi dan faktor dominan yang mempengaruhi pelaksanaan program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis.

3. Rumusan Masalah

Setelah ditentukan batasan masalah penelitian, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah pelaksanaan program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis?
- b. Apakah faktor dominan yang mempengaruhi pelaksanaan program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- Mengetahui pelaksanaan program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis.
- Mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi pelaksanaan program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis.



2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

Syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana Strata Satu (S1) di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Untuk menambah wawasan dan pemahaman penulis terkait pelaksanaan program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pengertian Literasi

Secara etimologis, literasi berasal dari bahasa Latin *literatus* yang berarti 'earned person' atau "orang yang belajar". Pada mulanya, literasi diidentifikasi sebagai hal yang terkait dengan belajar, yaitu aktivitas memahami informasi dan ilmu pengetahuan melalui kegiatan membaca. Dalam hal ini Sarwiji Supandi mendefinisikan membaca sebagai suatu kemampuan dalam memahami lambang-lambang bahasa, yang kemudian dari kemampuan memahami lambang bahasa tersebut digunakan untuk aktivitas membaca teks guna memahami informasi dan ilmu pengetahuan.¹³

Secara tradisional, literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis. Orang yang dapat dikatakan literat dalam pandangan ini adalah orang yang mampu membaca dan menulis atau bebas buta huruf. Pengertian literasi selanjutnya berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak.¹⁴ Pada konteks ini literasi dapat dimaknai sebagai proses belajar, hal ini tidak terlepas dari komponen literasi itu sendiri yaitu membaca, menulis, berbicara dan menyimak.

Firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang tertuang dalam surah al-Alaq ayat 1-5 berikut:¹⁵

¹³ Sarwiji Suwandi, *Op.Cit.*, h.4.

¹⁴ Yunus Abidin, dkk, *Op.Cit.*, h.1.

¹⁵ Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5.



أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلَمْ يَعْلَم بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم ٥

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Tafsir tentang ayat ini dalam Ibnu Katsir memuat beberapa peristiwa dalam asbabun nuzul dari ayat tersebut, namun secara singkat tafsiran ayat ini menjelaskan bahwa membaca dan menulis adalah perintah dari Allah *Subhaanahu Wa Ta'ala* dan termasuk nikmat yang besar dari Allah yang dianugerahkan kepada manusia dan membaca yang merupakan kunci ilmu pengetahuan. Selain itu, disebutkan pula bahwa “Barangsiapa mengamalkan apa yang diketahuinya, maka Allah mewariskan kepadanya apa yang tidak diketahui sebelumnya”.¹⁶

Perintah membaca sebagai wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW mengindikasikan begitu pentingnya perihal membaca sehingga Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam* diharuskan membaca yang berarti menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami, meneliti, mengetahui dan lain sebagainya. Hal ini, tidak lain kecuali bahwa salah satu tugas manusia dalam kehidupan adalah membaca hingga menjadi sebuah kebiasaan dan kebutuhan.¹⁷

¹⁶ Raodah HS, Skripsi, *Program Literasi Al-Qur'an dalam Menumbuhkan Budaya Baca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Makassar*, Makassar: Universitas Alaudin Makassar, 2020, h. 30-31.

¹⁷ Moh. Hafid, *Empat Spirit Literasi Baca-Tulis dalam Al-Qur'an*, <https://nu.or.id/pustaka/empat-spirit-literasi-baca-tulis-dalam-al-quran-UkTBo>, diakses pada 15 Desember 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah/Madrasah

Gerakan Literasi Sekolah merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.¹⁸ Literat yang dimaksudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah ialah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara.¹⁹

Secara singkat dapat diketahui bahwa program literasi merupakan seperangkat kegiatan atau upaya yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dan kemampuan dalam memahami suatu teks, dengan aktivitas membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara yang dapat dimanifestasikan dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

Gerakan Literasi Madrasah merupakan modifikasi dari Gerakan Literasi Sekolah yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sasaran dalam program Gerakan Literasi Sekolah adalah untuk seluruh tingkat pendidikan dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Gerakan Literasi Madrasah merupakan program yang digagas oleh Kementerian Agama dalam rangka meningkatkan mutu madrasah. Gerakan literasi madrasah atau disingkat dengan istilah GELEM termasuk salah satu bagian dari program GERAMM atau Gerakan Ayo Membangun Madrasah

¹⁸ Pratiwi Retnaningdyah, dkk, 2016, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, h.2.

¹⁹ *Ibid.*



yang berfokus pada bidang literasi madrasah. Gerakan Literasi Madrasah adalah upaya secara menyeluruh untuk menjadikan madrasah sebagai organisasi pendidikan yang warganya literat sepanjang hayat dengan melalui melibatkan publik didalamnya.²⁰

Gerakan Literasi Madrasah adalah gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkannya berupa pembiasaan membaca peserta didik. Pembiasaan ini dilakukan dengan kegiatan 15 menit membaca (guru membacakan buku dan warga madrasah membaca dalam hati, yang disesuaikan dengan konteks atau target madrasah). Ketika pembiasaan membaca terbentuk, selanjutnya akan diarahkan ke tahap pengembangan, dan pembelajaran (disertai tagihan berdasarkan Kurikulum 2013).²¹

Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa implementasi Gerakan Literasi Madrasah adalah rangkaian kegiatan atau proses yang terarah dan terkoordinasi yang melibatkan seluruh jajaran manajemen di madrasah dengan menggunakan berbagai sumber daya untuk menjadikan madrasah sebagai organisasi pendidikan yang warganya literat sepanjang hayat dengan melalui melibatkan publik didalamnya.

3. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah

Merujuk kedalam buku panduan gerakan literasi di Sekolah Menengah Pertama yang diterbitkan oleh Direktorat Federal Pendidikan Dasar dan

²⁰ Tim Penyusun GERAMM, *Gerakan Ayo Membangun Madrasah*, (Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, 2019), h.7.

²¹ Ika Amelia, Skripsi: *Implementasi Program Gerakan Literasi Madrasah di MIN 2 Kota Mataram Tahun Ajaran 2018/2019*, Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019, h.21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, program literasi di sekolah memiliki dua tujuan utama yaitu:

Tujuan Umum

Menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Tujuan Khusus

- 1) Menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah.
- 2) Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat.
- 3) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- 4) Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.²²

Selain sebagai satu usaha untuk menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah, program literasi juga mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Membantu meningkatkan pengetahuan seseorang dengan cara membaca berbagai informasi bermanfaat.
- b. Membantu meningkatkan pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang dibaca.
- c. Meningkatkan kemampuan seseorang dalam memberikan penilaian kritis terhadap suatu karya tulis.
- d. Membantu menumbuhkan dan mengembangkan budi pekerti yang baik di dalam diri seseorang.
- e. Meningkatkan nilai kepribadian seseorang melalui kegiatan membaca dan menulis.
- f. Menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi di tengah-tengah masyarakat secara luas.
- g. Membantu meningkatkan kualitas penggunaan waktu seseorang sehingga lebih bermanfaat.²³

4. Pelaksana dan Peran Pemangku Kepentingan Program Literasi

Fungsi dan peranan pemangku kepentingan pelaksanaan program literasi dari masing-masing pihak dideskripsikan sebagai berikut:

Kepala Sekolah

²² Sutrianto, dkk, 2016, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, h.2

²³ Dosen Pendidikan, *Literasi*, <https://www.dosenpendidikan.co.id/literasi-adalah/>, diakses pada 05 Maret 2021.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memberikan keteladanan berliterasi kepada seluruh warga sekolah.
- 2) Melaksanakan kegiatan literasi dalam konteks intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler;
- 3) Menyusun RKS dan RKAS yang mengakomodasi program GLN;
- 4) Mewujudkan budaya sekolah yang mendukung pelaksanaan program GLN;
- 5) Memfasilitasi pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengimplementasikan program GLN di sekolah;
- 6) Mendampingi pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengimplementasikan program GLN;
- 7) Mendukung terbentuknya relasi yang baik antarpendidik, peserta didik, dan seluruh komunitas sekolah di dalam kelas dan di luar kelas dalam berliterasi;
- 8) Menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan literasi di sekolah;
- 9) Melaksanakan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program GLN di sekolah;
- 10) Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil pengawasan dan evaluasi; dan
- 11) Membuat dokumentasi pelaksanaan kegiatan GLN.

b. Pengawas

- 1) Memberikan keteladanan berliterasi kepada seluruh komunitas sekolah;
- 2) Mengidentifikasi dan mengoptimalkan berbagai potensi/keunggulan sekolah binaan dalam implementasi GLN;
- 3) Memetakan praktik baik implementasi GLN di sekolah-sekolah binaan untuk dijadikan rujukan bagi sekolah binaan lain;
- 4) Mendampingi dan mendukung kepala sekolah, guru, dan peserta didik untuk mengimplementasikan GLN sesuai dengan karakteristik sekolah;
- 5) Mengevaluasi implementasi GLN di sekolah binaan;
- 6) Mendampingi penyusunan tindak lanjut hasil evaluasi implementasi GLN di sekolah binaan;
- 7) Membantu menjelaskan secara komprehensif kepada pihak terkait/komunitas sekolah tentang konsep, tujuan, dan manfaat GLN;
- 8) Memastikan GLN diterapkan secara utuh dan menyeluruh melalui implementasi praktik literasi pada kurikulum dan metode pembelajaran di sekolah binaan; dan
- 9) Membantu kepala sekolah dalam pengawasan kegiatan literasi di sekolah binaan.

Guru

- 1) Memberikan keteladanan dalam berliterasi di lingkungan sekolah terutama pada peserta didik;
- 2) Menyusun RPP serta melaksanakan pembelajaran dan penilaian yang mengintegrasikan kegiatan GLN;
- 3) Menggunakan metode pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Membangun lingkungan belajar yang mendorong peserta didik memiliki semangat berliterasi;
- 5) Mengoptimalkan fungsi KKG dan MGMP untuk pengembangan program GLN;
- 6) Mengembangkan kegiatan kokurikuler berbasis GLN;
- 7) Melaksanakan program ekstrakurikuler berbasis GLN;
- 8) Melaksanakan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program GLN; dan
- 9) Membuat dokumentasi praktik baik pelaksanaan kegiatan GLN di sekolah.

Tenaga Kependidikan

- 1) Memberikan keteladanan dalam berliterasi kepada seluruh warga sekolah;
- 2) Mendukung terbentuknya relasi yang baik antar tenaga kependidikan, pendidik, peserta didik, dan seluruh komunitas sekolah di dalam mengembangkan literasi di lingkungan sekolah; dan
- 3) Mendukung pelaksanaan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler berbasis GLN.²⁴

5. Peranan Guru dalam Program Literasi

Tinjauan peranan guru dalam pelaksanaan program literasi salah satunya ialah sebagai suri tauladan atau teladan yang baik bagi peserta didik. Kata teladan mengacu pada sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh. Seseorang dengan keteladanan yang melekat pada dirinya tidak terlepas dari keberadaan dirinya sebagai pemimpin. Pemimpin bagi orang-orang yang diteladaninya. Inilah keteladanan guru dalam peranannya sebagai pelaksana literasi.

Sejalan dengan yang dikemukakan Abidin, pada jenjang sekolah menengah, peran, tanggung jawab dan talenta yang paling dominan dibutuhkan guru adalah sebagai pemimpin. Dalam hal ini, guru harus memiliki

²⁴ Atmazaki, dkk, 2017, *Panduan Gerakan Literasi Nasional*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, h. 12-14.



kemampuan untuk menunjukkan jalan terbaik bagi siswa dalam mempelajari berbagai jenis literasi secara mandiri.²⁵

Berdasarkan konsep kepemimpinan ini, peranan guru dalam pelaksanaan literasi di sekolah terutama pada jenjang SMP/MTs, bahwa guru harus dapat berperan sebagai berikut:

Guru sebagai teladan, guru harus dapat memberikan teladan dan menjadi panutan ketika berada di depan. Istilah guru sering identifikasikan sebagai digugu dan tiru sudah selayaknya guru memberikan teladan dan contoh yang baik bagi peserta didik sehingga peserta didik dapat meneladani perilaku guru yang baik. Dalam konteks pelaksanaan literasi di sekolah, sebagai teladan guru yang literat sebelum mengintruksikan peserta didik untuk membaca buku guru harus sudah terbiasa dengan budaya membaca, guru yang literat menjadi teladan bagi peserta didik yang literat.

- b. Guru sebagai motivator, guru ketika berada di tengah, harus memberikan gairah dan semangat bagi peserta didik untuk tetap membaca minimal pada waktu yang sudah ditentukan sekolah. Realisasi peran guru sebagai motivator dalam pelaksanaan literasi di sekolah yaitu dengan memberikan masukan dan komentar sebagai bentuk apresiasi terhadap umpan balik kegiatan membaca.
- c. Guru sebagai fasilitator dan kreator, ketika guru berada di posisi belakang, guru harus dapat memainkan peranannya memberi dorongan dan pemberdayaan. Artinya, ketika peserta didik sudah mulai terbiasa dengan budaya membaca pada tahap pengembangan, guru harus tetap mengawal, mengevaluasi metode dan mengawal mereka menjadi generasi yang literat.²⁶

Hal yang mesti diperhatikan oleh guru dalam pelaksanaan program literasi, sebagaimana yang terdapat didalam buku panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama, guru perlu memperhatikan prinsip-prinsip pelaksanaan program literasi yang dipaparkan berikut ini:

Guru menetapkan waktu 15 menit membaca setiap hari. Sekolah bisa memilih menjadwalkan waktu membaca di awal, tengah, atau akhir pelajaran, bergantung pada jadwal dan kondisi sekolah masing-masing. Kegiatan membaca dalam waktu pendek, namun sering dan berkala lebih

²⁵ Yunus Abidin, dkk, *Op.Cit.*, h. 61.

²⁶ Nurlaila Hafizd Hakiki, dkk, 2019, *Peranan Guru dalam Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sebagai Upaya Pembentukan Civic Knowledge*, Jurnal Kultur Demokrasi, Vol. 5, No. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif daripada satu waktu yang panjang namun jarang (misalnya 1 jam/minggu pada hari tertentu).

Buku yang dibaca/dibacakan adalah buku nonpelajaran.

Peserta didik dapat diminta membawa bukunya sendiri dari rumah.

Buku yang dibaca/dibacakan adalah pilihan peserta didik sesuai minat dan kesenangannya.

Kegiatan membaca/membacakan buku di tahap ini tidak diikuti oleh tugas-tugas yang bersifat tagihan/penilaian.

Kegiatan membaca/membacakan buku di tahap ini dapat diikuti oleh diskusi informal tentang buku yang dibaca/dibacakan. Meskipun begitu, tanggapan peserta didik bersifat opsional dan tidak dinilai.

Kegiatan membaca/membacakan buku di tahap ini berlangsung dalam suasana yang santai, tenang, dan menyenangkan. Suasana ini dapat dibangun melalui pengaturan tempat duduk, pencahayaan yang cukup terang dan nyaman untuk membaca, poster-poster tentang pentingnya membaca.

Dalam kegiatan membaca dalam hati, guru sebagai pendidik juga ikut membaca buku selama 15 menit.²⁷

6. Dimensi-Dimensi Literasi

Seiring dengan perkembangannya, selanjutnya literasi berkembang dan terbagi menjadi beberapa dimensi yang meliputi:

a. Literasi Baca dan Tulis

Literasi baca dan tulis adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial.

²⁷ Pratiwi Retnaningdyah, dkk, *Op.Cit.*, h.7-8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Literasi Numerasi

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk bisa memperoleh, menginterpretasikan, menggunakan, dan mengomunikasikan berbagai macam angka dan simbol matematika untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari; bisa menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dsb.) untuk mengambil keputusan.

Literasi Sains

Literasi sains adalah pengetahuan dan kecakapan ilmiah untuk mampu mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah, serta mengambil simpulan berdasar fakta, memahami karakteristik sains, kesadaran bagaimana sains dan teknologi membentuk lingkungan alam, intelektual dan budaya, serta kemauan untuk terlibat dan peduli dalam isu-isu yang terkait sains.

Literasi Digital

Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.

e. **Literasi Finansial**

Literasi finansial adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan, dan motivasi dan pemahaman agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat.

Literasi Budaya dan Kewargaan

Literasi budaya adalah pengetahuan dan kecakapan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa. Sementara itu, literasi kewargaan adalah pengetahuan dan kecakapan dalam memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat.²⁸

7. Prinsip-Prinsip Literasi

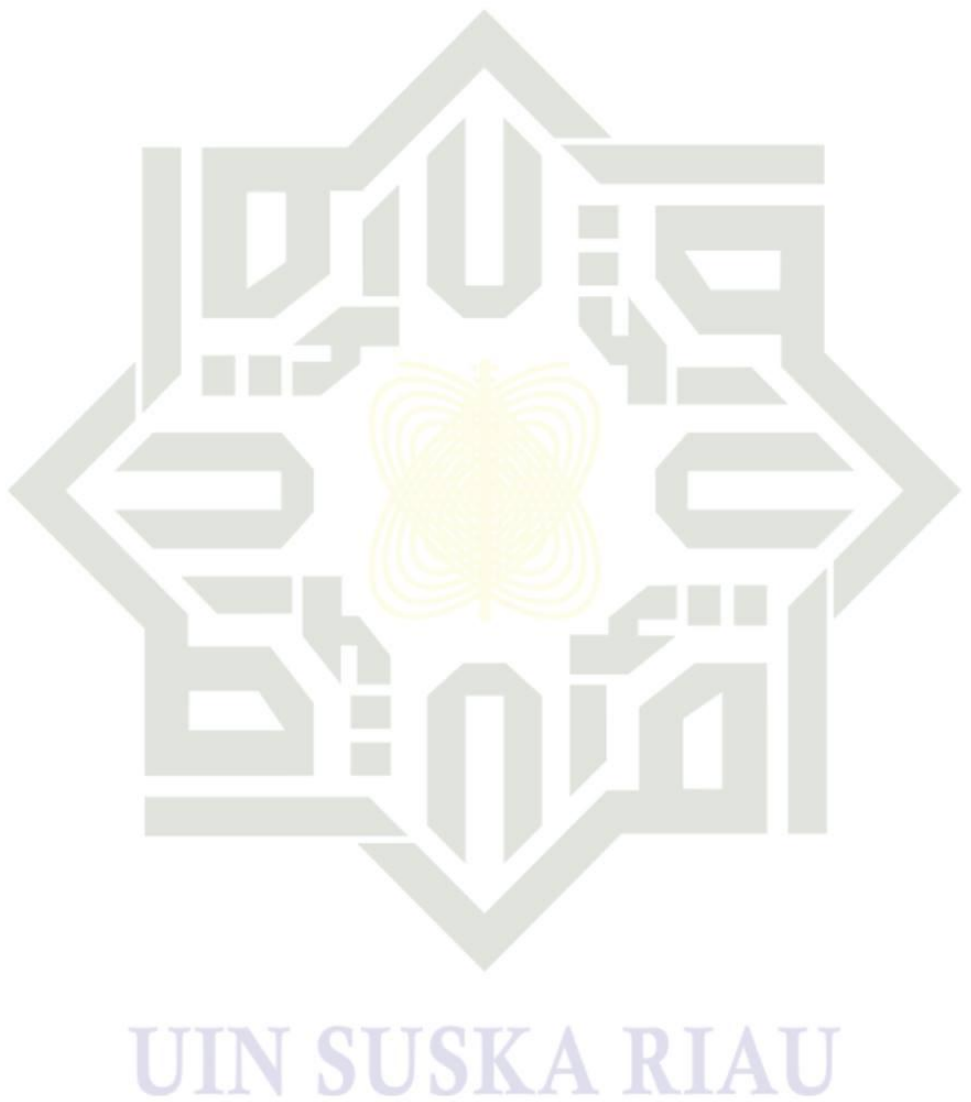
Literasi dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip-prinsip sebagai

berikut:

Berkesinambungan

²⁸ Didik Suhardi, 2017, *Peta Jalan Gerakan Literasi Nasional*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, h.7-8.

Sebagai suatu gerakan, literasi harus dilaksanakan secara terus-menerus dan berkesinambungan, tidak bergantung pada pergantian pemerintahan.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terintegrasi

Pelaksanaan literasi harus terintegrasi dengan program yang dilaksanakan oleh Kemendikbud dan kementerian atau lembaga lain, termasuk nonpemerintah.

Melibatkan semua pemangku kepentingan

Sebagai suatu gerakan, literasi harus memberikan kesempatan dan peluang untuk keterlibatan semua pemangku kepentingan, baik secara individual maupun kelembagaan.²⁹

Gerakan Literasi Sekolah yang digagas oleh Kementerian Pendidikan

dan Kebudayaan didasarkan pada pandangan Beers menjelaskan bahwa praktik-praktik yang baik dalam gerakan literasi sekolah menekankan pada enam prinsip yang menjadi acuan yaitu:

- a. Perkembangan literasi berjalan sesuai tahap perkembangan yang dapat diprediksi.

Tahap perkembangan anak dalam belajar membaca dan menulis saling beririsan antar tahap perkembangan. Memahami tahap perkembangan literasi peserta didik dapat membantu sekolah untuk memilih strategi pembiasaan dan pembelajaran literasi yang tepat sesuai kebutuhan perkembangan mereka.

- b. Program literasi yang baik bersifat berimbang.

Sekolah yang menerapkan program literasi berimbang menyadari bahwa tiap peserta didik memiliki kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, strategi membaca dan jenis teks yang dibaca perlu divariasikan dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Program literasi yang bermakna dapat dilakukan dengan memanfaatkan bahan bacaan kaya ragam teks, seperti karya sastra untuk anak dan remaja.

Program literasi terintegrasi dengan kurikulum.

Pembiasaan dan pembelajaran literasi di sekolah adalah tanggung jawab semua guru disemua mata pelajaran sebab pembelajaran mata pelajaran apapun membutuhkan bahasa, terutama membaca dan menulis. Dengan demikian, pengembangan profesional guru dalam hal literasi perlu diberikan kepada guru semua mata pelajaran.

Kegiatan membaca dan menulis dilakukan kapanpun.

Misalnya, 'menulis surat kepada presiden' atau 'membaca untuk ibu' merupakan contoh-contoh kegiatan literasi yang bermakna.

Kegiatan literasi mengembangkan budaya lisan.

Kelas berbasis literasi yang kuat diharapkan memunculkan berbagai kegiatan lisan berupa diskusi tentang buku selama pembelajaran di kelas. Kegiatan diskusi ini juga perlu membuka kemungkinan untuk perbedaan

²⁹ *Ibid.*, h.6.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pendapat agar kemampuan berpikir kritis dapat diasah. Peserta didik perlu belajar untuk menyampaikan perasaan dan pendapatnya, saling mendengarkan, dan menghormati perbedaan pandangan.

Kegiatan literasi perlu mengembangkan kesadaran terhadap keberagaman.

Warga sekolah perlu menghargai perbedaan melalui kegiatan literasi di sekolah. Bahan bacaan untuk peserta didik perlu merefleksikan kekayaan budaya Indonesia agar mereka dapat terpapar pada pengalaman multikultural.³⁰

8. Tahap-Tahap Pelaksanaan Program Literasi

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Yunus Abidin,

dkk menjelaskan tentang tahapan pelaksanaan gerakan literasi sekolah yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu :

- a. Pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan di ekosistem sekolah.
Pembiasaan ini bertujuan menumbuhkan minat terhadap bacaan dan kegiatan 15 menit membaca dalam diri warga sekolah. Penumbuhan minat baca merupakan hal fundamental bagi pengembangan kemampuan literasi peserta didik.
- b. Pengembangan minat baca untuk meningkatkan kemampuan literasi.
Kegiatan literasi pada tahap ini bertujuan mengembangkan kemampuan memahami bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berfikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi bacaan pengayaan.
Pembelajaran berbasis literasi.

Kegiatan literasi pada tahap ini bertujuan mengembangkan kemampuan memahami teks dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berfikir kritis dan mengelola kemampuan komunikasi secara kreatif. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui kegiatan menanggapi buku teks bacaan pengayaan dan buku pelajaran. Dalam tahap ini terdapat sumbangsih terhadap dukungan pelaksanaan kurikulum 2013 yang mensyaratkan peserta didik untuk membaca buku non-pelajaran.³¹

Program Gerakan Literasi Sekolah dilaksanakan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan sekolah.. Kesiapan ini mencakup kesiapan kapasitas sekolah (ketersediaan fasilitas, bahan bacaan, sarana, prasarana literasi), kesiapan warga sekolah, dan kesiapan sistem pendukung lainnya

³⁰ Yunus Abidin, dkk., *Op.Cit.*, h. 280.

³¹ *Ibid.*, h. 281.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Partisipasi publik, dukungan kelembagaan, dan perangkat kebijakan yang relevan).

Dalam kegiatan ini peran serta guru sangat diperlukan untuk mengondisikan siswa nyaman dan senang membaca cerita bermuatan budi pekerti sebelum kelas dimulai. Di samping itu, peran serta orang tua, aktivis kelompok baca, pegiat literasi, atau fasilitator juga dibutuhkan untuk mengarahkan peserta didik membaca cerita bermuatan budi pekerti.

9. Arah Pembelajaran Literasi

Pada tahun 1988, tujuan pembelajaran literasi secara internasional diperluas dan diperinci. Menurut Wray dalam Yunus Abidin menyatakan bahwa berdasarkan dokumen pada tahun 1998 dari *The National Literacy Strategy*, pembelajaran literasi ditujukan agar siswa mampu mempunyai kompetensi-kompetensi sebagai berikut.

- a. Percaya diri, lancar dan paham dalam membaca dan menulis.
 Tertarik pada buku-buku, menikmati kegiatan membaca, mengevaluasi, dan menilai bacaan yang dibaca.
 Mengetahui dan memahami berbagai genre fiksi dan puisi.
 Memahami dan mengakrabi struktur dasar narasi.
 Memahami dan menggunakan berbagai teks nonfiksi.
 Dapat menggunakan berbagai macam petunjuk baca (fonik, grafis, sintaksis, dan konteks) untuk memonitor dan mengoreksi kegiatan membaca secara mandiri.
 Merencanakan, menyusun draf, merevisi, dan mengedit tulisan secara mandiri.
 Memiliki ketertarikan terhadap kata dan makna, serta secara aktif mengembangkan kosakata.
 Memahami sistem bunyi dan ejaan, serta menggunakannya untuk mengeja dan membaca secara akurat.
 Lancar dan terbiasa menulis tulisan tangan.³²

10. Indikator Ketercapaian Pelaksanaan Program Literasi di Sekolah

³² *Ibid.*, h. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini adalah beberapa indikator yang dapat digunakan untuk tujuan apakah sekolah dapat meningkatkan kegiatan literasinya dari tahap pembiasaan ke tahap pengembangan. Apabila semua indikator tahap pembiasaan ini terpenuhi, sekolah dapat meningkatkan diri ke tahap pengembangan. Adapun indikator ketercapaian tersebut dapat dilihat dari hal-hal berikut:

- a. Ada kegiatan 15 menit membaca (membaca dalam hati, membacakan nyaring) yang dilakukan setiap hari (di awal, tengah, atau menjelang akhir pelajaran).
- b. Kegiatan 15 menit membaca telah berjalan selama minimal 1 semester. Peserta didik memiliki jurnal membaca harian.
- c. Guru, kepala sekolah, dan/atau tenaga kependidikan menjadi model dalam kegiatan 15 menit membaca dengan ikut membaca selama kegiatan berlangsung.
- d. Ada perpustakaan, sudut baca di tiap kelas, dan area baca yang nyaman dengan koleksi buku nonpelajaran.
- e. Ada poster-poster kampanye membaca dikelas, koridor, dan/atau area lain di sekolah.
- f. Ada bahan karya teks yang terpampang di tiap kelas.
- g. Kebun sekolah, kantin, dan UKS menjadi lingkungan yang bersih, sehat dan kaya teks.
- h. Terdapat poster-poster tentang pembiasaan hidup bersih, sehat, dan indah. Sekolah berupaya melibatkan publik (orangtua, alumni, dan elemen masyarakat) untuk mengembangkan kegiatan literasi sekolah. Kepala sekolah dan jajarannya berkomitmen melaksanakan dan mendukung gerakan literasi sekolah.³³

11. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Literasi

Beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program literasi sekolah yaitu sebagai berikut:

³³ Pratiwi Retnaningdyah, dkk, *Op.Cit.*, h.17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarana dan Prasarana

Adanya sarana untuk mensosialisasikan kebijakan atau program dari sekolah. Sarana itu berupa rapat kerja guru, rapat manajemen, pertemuan orangtua, dan masih banyak sarana yang lain untuk menyampaikan kebijakan yang sudah dirancang. Adanya pojok baca, mading, dan perpustakaan merupakan penerapan dari prinsip kegiatan membaca dan menulis dilakukan kapanpun dan dimanapun tersebut. Siswa dengan mudah mengakses buku sebagai sumber literasi. Bahkan adanya pojok baca, akan semakin mendekatkan anak-anak dengan buku. Sehingga anak-anak akan terbiasa dengan budaya membaca.

Bahan bacaan

Adanya hibah buku atau sumbangan buku dari orang tua. Program ini menjadi faktor pendukung untuk ketersediaan sumber literasi untuk anak.

Dukungan orang tua

Dukungan dari orang tua disampaikan melalui surat ke orangtua yang dititipkan melalui anak-anak dalam bentuk surat edaran program gerakan literasi sekolah.

- d. Adanya alokasi waktu dan dana untuk menunjang kecakapan literasi siswa.
- e. Guru-guru mempunyai semangat belajar yang baik.³⁴

Secara lebih khusus pelaksanaan program literasi dapat dipengaruhi kepada dua hal yaitu faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung dalam program literasi di sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat kesadaran warga sekolah yang tinggi, khususnya guru.

Adanya partisipasi aktif dari warga sekolah untuk menggerakkan budaya literasi di sekolah tersebut.

Komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua siswa untuk mengajak bersama-sama mensukseskan setiap kegiatan sekolah, khususnya dalam bidang literasi.

Banyaknya strategi dalam mengimplementasikan program GLS, sehingga siswa dan guru tidak bosan dalam proses pembelajarannya.

³⁴ Mukti Hamjah Harahap dkk, 2017, *Pengembangan Program Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Medan*, Jurnal Pembangunan Perkotaan, Vol. 5, No. 2, h. 126.



Walaupun sederhana, fasilitas dalam menggerakkan program GLS di sekolah tetap berjalan dengan baik.

Sedangkan faktor penghambat dalam pengimplementasian program literasi di sekolah adalah sebagai berikut:

Fasilitas dan sarana-prasarana sangat minim.

Belum ada dukungan dari Dinas Pendidikan (Kementerian Agama) terkait dalam peningkatan program GLS madrasah-madrasah.

Minimnya buku bacaan yang layak dibaca oleh anak-anak. Sehingga mereka cenderung bosan membaca buku yang sama.

- d. Belum ada waktu khusus (seperti dibuatkan jadwal khusus selama 15 menit) untuk kegiatan literasi. Sehingga kegiatan literasi disesuaikan dengan guru di kelasnya masing-masing.
- e. Minimnya biaya pengadaan buku-buku yang layak dibaca anak-anak.³⁵

B. Penelitian yang Relevan

1. Onie Shella, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2020, dengan judul “Pelaksanaan Program Literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru”. Hasil penelitian ialah pelaksanaan program literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru masih dalam tahap pembiasaan/penumbuhan minat. Faktor penghambat antara lain; Sarana dan prasarana penunjang

³⁵ Ahmad Shofiyuddin Ichsan, *Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Islam*, Jurnal Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Volume 10, Nomor 01, Juni 2018; P-ISSN: 2085-0034, E-ISSN: 2549-3388.



kegiatan literasi, Masalah partisipasi sebahagian guru, dan Keaktifan sebahagian siswa.³⁶

Persamaan penelitian Saudari Vonie Shella dengan penelitian yang penulis teliti terletak pada fokus pembahasan yaitu mengenai pelaksanaan program literasi. Sementara itu perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian yakni penelitian yang dilaksanakan oleh saudari Vonie Shella bertempat di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru, sementara penulis bertempat di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis, dan tentunya dalam hal ini pelaksanaan program literasi tiap-tiap satuan pendidikan (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA) terdapat perbedaan dalam pengaplikasiannya.

2. Riadul Azimah, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau tahun 2019, dengan judul “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembelajaran di Kelas Tinggi”. Hasil penelitian ialah literasi belum terimplementasi dalam pembelajaran di kelas tinggi SD Negeri 164 Pekanbaru. Dilihat dari pelaksanaannya, literasi yang sudah dijalankan di SDN 164 Pekanbaru belum berada pada tahap pembelajaran namun berada ditingkat pengembangan. Kendala dalam mengimplementasikan GLS dalam pembelajaran di kelas tinggi SDN 164 Pekanbaru yaitu kurangnya sarana dan prasarana GLS, ruangan kelas yang kecil, 1 ruangan kelas digunakan oleh 2 rombongan

³⁶ Vonie Shella, *Pelaksanaan Program Literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar, keterbatasan waktu dan belum sepenuhnya guru kelas memahami literasi.³⁷

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama berfokus kepada pembahasan pelaksanaan program literasi atau gerakan literasi sekolah. Sedangkan perbedaannya ialah lokasi tempat penelitian yakni antara SDN 164 Pekanbaru dan Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis, selanjutnya penelitian Riadul Azimah berfokus pada kegiatan pembelajaran di kelas tinggi.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep dan penjabaran dari konsep teoritis agar mudah dipakai dan sekaligus sebagai aturan di lapangan penelitian, guna menghindari kesalahpahaman. Sebagaimana teori yang telah dipaparkan diatas, maka untuk mengukur pelaksanaan program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis, dibuatlah konsep operasional tentang pelaksanaan dan faktor dominan yang mempengaruhi program literasi.

Indikator pelaksanaan dan faktor yang mempengaruhi program literasi diantaranya:

1. Guru menyediakan waktu untuk pelaksanaan program literasi.
2. Guru melaksanakan program literasi dengan baik.
3. Guru menciptakan suasana membaca yang santai, tenang dan menyenangkan.
4. Guru mengintegrasikan program literasi kedalam pembelajaran.
5. Guru menjadi teladan dalam pelaksanaan program literasi.

³⁷ Riadul Azimah, dkk, 2019, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembelajaran di Kelas Tinggi*, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 3, No. 4, h.934.

6. Guru berperan sebagai motivator dalam pelaksanaan program literasi.
7. Guru berperan sebagai fasilitator dalam pelaksanaan program literasi.

Indikator faktor dominan yang mempengaruhi pelaksanaan program literasi diantaranya yaitu:

- a. Sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan program literasi.
- b. Ketersediaan bahan bacaan atau buku-buku.
- c. Alokasi waktu untuk pelaksanaan program literasi.
- d. Peran guru dalam mengembangkan program literasi.
- e. Minat baca mengikuti program literasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari tanggal 08 April 2021 s/d 03 Mei 2021.

Sedangkan tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis, yang beralamat di Jalan K.H. Abdul Rasyid, Desa Pedekik, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru pemangku program literasi yang berjumlah empat orang terdiri dari Hj. Rusmi, S.Pd.I., Isnarti, S.Pd.I., Kiptiah, S.Ag., Arifah, S.Pd.I, dan seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis yang berjumlah 125 orang.

³⁸ Sugiyono, 2020, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet ke 2, Bandung: Alfabeta, h.126.



2. Sampel

Sampel merupakan populasi atau subjek yang dipilih dan ditetapkan sebagai sumber data atau sumber informasi penelitian.³⁹ Apabila jumlah sampel kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁴⁰ Untuk memudahkan penelitian maka diambil sampel sebanyak 10% dari 125 siswa untuk dijadikan populasi yaitu 12 orang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Random Sampling*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu atau teknik-teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.⁴¹ Secara umum pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh fakta yang diperlukan untuk mencapai tujuan riset. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

³⁹ Amri Darwis, dkk, 2020, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus, h.10.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, h. 112.

⁴¹ Amri Darwis, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Pekanbaru: Suska Press, h. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara pengamatan sistematis terhadap hal-hal yang diselidiki. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu pengamatan langsung terhadap objek dengan mencatat segala hal yang perlu dalam proses penelitian.⁴² Teknik ini penulis gunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan program literasi, dan ditujukan kepada guru-guru pemangku program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis.

2. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan dan responden atau informan juga menjawab secara lisan.⁴³ Teknik ini penulis gunakan dan tujuan kepada siswa dan guru untuk mengetahui lebih mendalam mengenai faktor-faktor dominan yang mempengaruhi pelaksanaan program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis, sehingga nantinya diperoleh jawaban yang diinginkan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera, atau dengan cara photocopy.⁴⁴ Pengumpulan data pada teknik ini berupa profil madrasah, tenaga pendidik

⁴² Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 91.

⁴³ Amri Darwis, *Op.Cit.*, h. 62.

⁴⁴ *Ibid.*, h. 64.

dan kependidikan, siswa, sarana dan prasarana dan lain sebagainya yang dapat menunjang keperluan dalam penelitian terkait dengan program literasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri ataupun orang lain.⁴⁵ Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Adapun rumusnya yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase.

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (Jumlah frekuensi)

100% = Bilangan tetap.⁴⁶

Data yang telah dipersentasakan kemudian direkapitulasi dengan kriteria sebagai berikut:

81% - 100% : Sangat Baik.

61% - 80% : Baik

⁴⁵ Beni Ahmad Saebani, Yana Sutisna, 2018, *Metode Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, h.384.

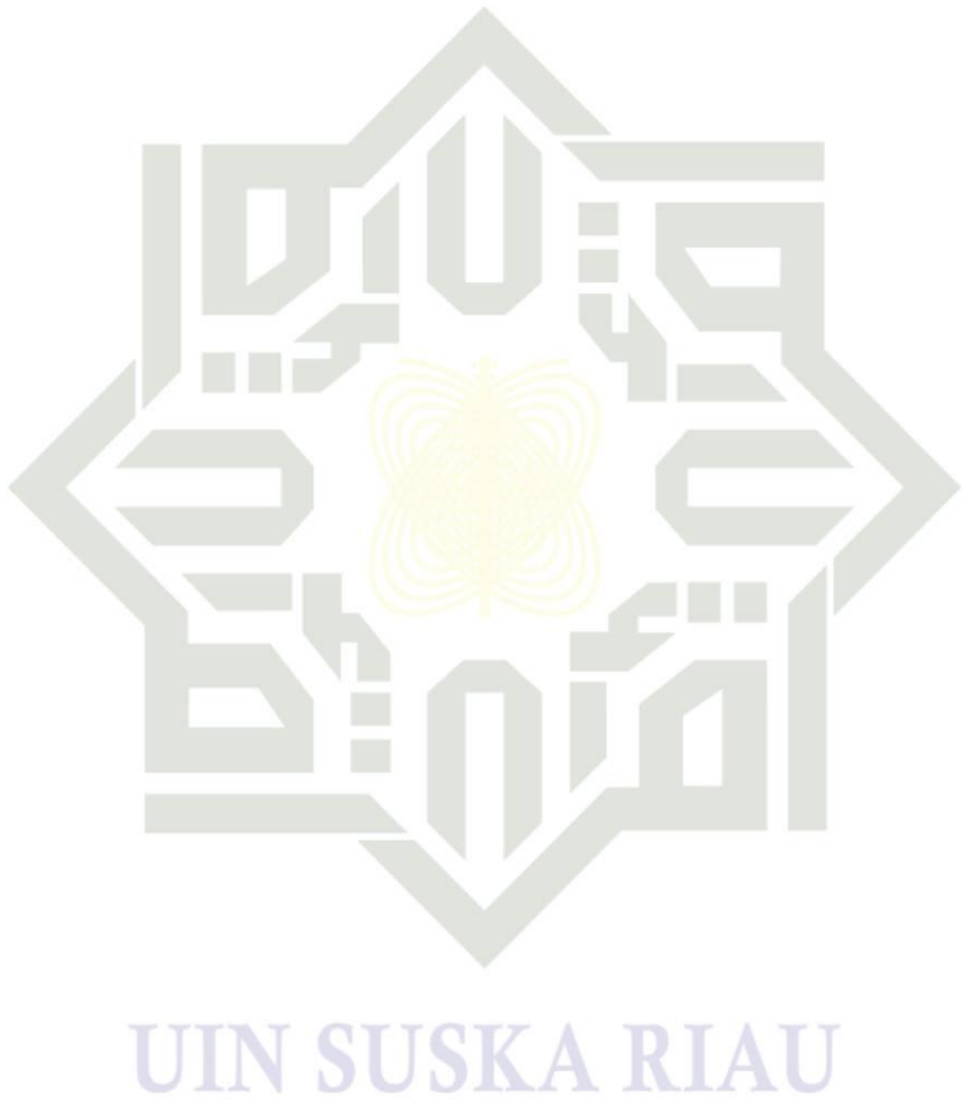
⁴⁶ Anas Sudijono, 2010, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, h. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

60% : Cukup Baik
 40% : Kurang Baik
 20% : Tidak Baik.⁴⁷

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁷ Ridwan, 2010, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, h.15

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang dilakukan melalui teknik observasi di lapangan, maka penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis dikategorikan **“Baik”**, kategori ini diperoleh dari angka presentase akhir yaitu **79,17%** yang berada pada rentang angka 61% sampai dengan 80%.

Adapun faktor dominan yang mempengaruhi baiknya pelaksanaan program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis diantaranya sebagai berikut:

1. Minat membaca siswa yang baik dalam mengikuti program literasi.
2. Peranan guru dalam mengembangkan dan mengkreasikan program literasi yang dilakukan secara baik.
3. Adanya alokasi waktu khusus untuk melaksanakan program literasi yaitu 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung, dan ditambah pada hari sabtu setelah sholat zuhur berjamaah.
4. Sarana dan prasarana yang terus dikembangkan, seperti perpustakaan dan ruang membaca, serta fasilitas pustaka digital yang ditawarkan.
5. Ketersediaan bahan bacaan atau buku-buku yang terus diperbanyak, dan berjasama dengan perpustakaan keliling untuk menambah pengadaan buku bacaan.



Saran

Pada kesempatan ini, penulis ingin memberikan saran yaitu untuk:

1. Madrasah

Madrasah sebagai tempat bagi siswa untuk melakukan pembelajaran, diharapkan memberikan fasilitas dan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan siswa demi kelancaran proses pembelajaran dan program literasi.

2. Guru

Guru sebagai tenaga pendidik yang profesional, selaku pelaksana program literasi harus mampu menunjukkan kreatifitas dalam membimbing dan mengarahkan siswa untuk berminat membaca yang tentunya penting bagi siswa yang bakal melanjutkan pendidikan ke arah yang lebih tinggi.

3. Siswa

Dalam proses pembelajaran sekarang ini, siswa merupakan unsur utama dan sangat penting dalam pendidikan. Oleh karena itu, siswa harus mampu menjalankan program literasi dengan baik agar menjadi pribadi yang literat dan berwawasan luas, hormat terhadap guru, sopan santun kepada sesama, dan senantiasa selalu berbuat kebaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Al-Qur'an

Amri Darwis. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. Pekanbaru: Suska Press.

_____, dkk. 2020, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.

Anas Sudijono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Atmazaki, dkk. 2017. *Panduan Gerakan Literasi Nasional*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Bent Ahmad Saebani, Yana Sutisna. 2018. *Metode Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia.

Didik Suhardi. 2017. *Peta Jalan Gerakan Literasi Nasional*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dosen Pendidikan, Literasi, <https://www.dosenpendidikan.co.id/literasi-adalah/>, diakses pada 05 Maret 2021.

Dwi Lutfi Nur Anisa. 2021. Skripsi: *Strategi Kepala Madrasah dalam Mengimplementasikan Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Kediri*, Surabaya : UIN Sunan Ampel.

Gufan Ali Ibrahim, dkk. 2017. *Peta Jalan Literasi Nasional*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ika Amelia. 2019. Skripsi: *Implementasi Program Gerakan Literasi Madrasah di MIN 2 Kota Mataram Tahun Ajaran 2018/2019*, Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Kementerian Agama. 2019. "*Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*". Keputusan Menteri Agama No. 183 Tahun 2019.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. "*Penumbuhan Budi Pekerti*," Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2015, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Moh Hafid. *Empat Spirit Literasi Baca-Tulis dalam Al-Qur'an*. <https://nu.or.id/pustaka/empat-spirit-literasi-baca-tulis-dalam-al-quran-UKTBo>. diakses pada 15 Desember 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Amin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo. 2009. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Muti Hamjah Harahap, dkk. 2017. *Pengembangan Program Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Medan*. Jurnal Pembangunan Perkotaan. Vol. 5. No. 2.
- Nurlaila Hafizd Hakiki, dkk. 2019. *Peranan Guru dalam Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sebagai Upaya Pembentukan Civic Knowledge*. Jurnal Kultur Demokrasi. Vol. 5. No. 1
- Pratiwi Retnaningdyah, dkk. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Riadul Azimah, dkk. 2019. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembelajaran di Kelas Tinggi*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 3, No. 4.
- Ridwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwiji Suwandi. 2019. *Pendidikan Literasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutrisno, dkk. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim Penyusun GERAMM. 2019. *Gerakan Ayo Membangun Madrasah*. Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.
- Vonje Shella. Skripsi: *Pelaksanaan Program Literasi di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Yunus Abidin, dkk. 2018. *Pembelajaran Literasi (Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

SALINAN

PERATURAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 23 TAHUN 2015

TENTANG

PENUMBUHAN BUDI PEKERTI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa setiap sekolah seharusnya menjadi tempat yang nyaman dan inspiratif bagi siswa, guru, dan/atau tenaga kependidikan;
b. bahwa pembiasaan sikap dan perilaku positif di sekolah adalah cerminan dari nilai-nilai Pancasila dan seharusnya menjadi bagian proses belajar dan budaya setiap sekolah;
c. bahwa pendidikan karakter seharusnya menjadi gerakan bersama yang melibatkan pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, dan/atau orangtua;
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
3. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
4. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Kerja Periode 2014-2019;
- MEMUTUSKAN:
- Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG PENUMBUHAN BUDI PEKERTI.

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini, yang dimaksud dengan:

1. Sekolah adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, sekolah pada jalur pendidikan khusus, dan sekolah swasta, termasuk satuan pendidikan kerja sama.
2. Penumbuhan Budi Pekerti yang selanjutnya disingkat PBP adalah kegiatan pembiasaan sikap dan perilaku positif di sekolah yang dimulai sejak dari hari pertama sekolah, masa orientasi peserta didik baru untuk jenjang sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan, sampai dengan kelulusan sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masa orientasi peserta didik baru yang selanjutnya disebut MOPDB adalah serangkaian kegiatan pertama masuk sekolah pada setiap awal tahun pelajaran baru yang berlangsung paling lama 5 (lima) hari.
4. Pembiasaan adalah serangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa, guru, dan tenaga kependidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan yang baik dan membentuk generasi berkarakter positif.
5. Kelulusan adalah berakhirnya proses pembelajaran siswa pada satuan pendidikan.

Pasal 2

PBP bertujuan untuk:

- a. menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan bagi siswa, guru, dan tenaga kependidikan;
- b. menumbuhkembangkan kebiasaan yang baik sebagai bentuk pendidikan karakter sejak di keluarga, sekolah, dan masyarakat;
- c. menjadikan pendidikan sebagai gerakan yang melibatkan pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, dan keluarga; dan/atau
- d. menumbuhkembangkan lingkungan dan budaya belajar yang serasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pasal 3

Pelaksana PBP adalah sebagai berikut:

- a. siswa;
- b. guru;
- c. tenaga kependidikan;
- d. orangtua/wali;
- e. komite sekolah;
- f. alumni; dan/atau
- g. pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pasal 4

- (1) PBP dilaksanakan sejak hari pertama masuk sekolah untuk jenjang sekolah dasar atau sejak hari pertama masuk sekolah pada MOPDB untuk jenjang sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, dan sekolah pada jalur pendidikan khusus.
- (2) PBP dilaksanakan melalui kegiatan pada MOPDB, pembiasaan, interaksi dan komunikasi, serta kegiatan saat kelulusan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (3) PBP dilaksanakan:
 - a. dalam bentuk kegiatan umum, harian, mingguan, bulanan, tengah tahunan, dan/atau tahunan;
 - b. melalui interaksi dan komunikasi antara sekolah, keluarga, dan/atau masyarakat.
- (4) Pelaksanaan PBP yang melibatkan pihak terkait di luar sekolah disesuaikan dengan kondisi sekolah dan mengikuti Peraturan Menteri ini.

Pasal 5

- (1) Pemantauan dan evaluasi kegiatan MOPDB dilaksanakan pada awal tahun pelajaran baru oleh pemerintah dan pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya.
- (2) Pemantauan dan evaluasi kegiatan pembiasaan serta interaksi dan komunikasi di sekolah dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun oleh pemerintah dan pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya.
- (3) Pemantauan dan evaluasi kegiatan saat kelulusan dilaksanakan pada akhir tahun pelajaran oleh pemerintah dan pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasal 6

Pembiayaan atas penyiapan PBP bersumber dari:

- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- b. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; dan/atau
- c. Sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

Pasal 7

Penumbuhan Budi Pekerti pada satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat agar menyesuaikan dengan kondisi masing-masing.

Pasal 8

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Gerakan Pembudayaan Karakter di Sekolah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 9

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 13 Juli 2015

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

ANIES BASWEDAN

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 23 Juli 2015

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA;

TTD

YASONNA H. LAOLY

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2015 NOMOR 1072

Salinan sesuai dengan aslinya,

Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

TTD

Ani Nurdiani Azizah
NIP. 195812011986032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SALINAN
LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 23 TAHUN 2015
TENTANG
PENUMBUHAN BUDI PEKERTI

A. Pengantar

Pembudayaan Budi Pekerti yang selanjutnya disingkat PBP adalah kegiatan pembiasaan sikap dan perilaku positif di sekolah yang dimulai berjenjang dari mulai sekolah dasar; untuk jenjang SMP, SMA/SMK, dan sekolah pada jalur pendidikan khusus dimulai sejak dari masa orientasi peserta didik baru sampai dengan kelulusan.

Dasar pelaksanaan PBP didasarkan pada pertimbangan bahwa masih terbaikannya implementasi nilai-nilai dasar kemanusiaan yang berakar dari Pancasila yang masih terbatas pada pemahaman nilai dalam tataran konseptual, belum sampai mewujudkan menjadi nilai aktual dengan card yang menyenangkan di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Pelaksanaan PBP didasarkan pada nilai-nilai dasar kebangsaan dan kemanusiaan yang meliputi pembiasaan untuk menumbuhkan:

- a. internalisasi sikap moral dan spiritual, yaitu mampu menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta yang diwujudkan dengan sikap moral untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar;
- b. keteguhan menjaga semangat kebangsaan dan kebhinnekaan untuk merekatkan persatuan bangsa, yaitu mampu terbuka terhadap perbedaan bahasa, suku bangsa, agama, dan golongan, dipersatukan oleh keterhubungan untuk mewujudkan tindakan bersama sebagai satu bangsa, satu tanah air dan berbahasa bersama bahasa Indonesia;
- c. interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, warga masyarakat di lingkungan sekolah, dan orangtua;
- d. interaksi sosial positif antar peserta didik, yaitu kepedulian terhadap kondisi fisik dan psikologis antar teman sebaya, adik kelas, dan kakak kelas;
- e. memelihara lingkungan sekolah, yaitu melakukan gotong-royong untuk menjaga keamanan, ketertiban, kenyamanan, dan kebersihan lingkungan sekolah;
- f. penghargaan terhadap keunikan potensi peserta didik untuk dikembangkan, yaitu mendorong peserta didik gemar membaca dan mengembangkan minat yang sesuai dengan potensi bakatnya untuk memperluas cakrawala kehidupan di dalam mengembangkan dirinya sendiri;
- g. penguatan peran orangtua dan unsur masyarakat yang terkait, yaitu melibatkan peran aktif orangtua dan unsur masyarakat untuk ikut bertanggung jawab mengawal kegiatan pembiasaan sikap dan perilaku positif di sekolah.

B. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan PBP untuk semua jenjang pendidikan disesuaikan dengan tahapan usia perkembangan peserta didik yang berjenjang dari mulai sekolah dasar; untuk jenjang SMP, SMA/SMK, dan sekolah pada jalur pendidikan khusus dimulai sejak dari masa orientasi peserta didik baru sampai dengan kelulusan.

1) Sekolah Dasar

Metode pelaksanaan kegiatan PBP untuk jenjang pendidikan sekolah dasar masih merupakan masa transisi dari masa bermain di pendidikan anak usia dini (taman kanak-kanak akhir) memasuki situasi sekolah formal. Metode pelaksanaan dilakukan dengan mengamati dan meniru perilaku positif guru dan kepala sekolah sebagai contoh langsung di dalam membiasakan keteraturan dan pengulangan. Guru berperan juga sebagai pendamping untuk mendorong peserta didik belajar mandiri sekaligus memimpin teman dalam aktivitas kelompok, yaitu: bermain, bernyanyi, menari, mendongeng, melakukan simulasi, bermain peran di dalam kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas/Kejuruan/Khusus
Metode pelaksanaan kegiatan PBP untuk jenjang SMP, SMA/SMK, dan sekolah pada jalur pendidikan khusus dilakukan dengan kemandirian peserta didik membiasakan keteraturan dan pengulangan, yang dimulai sejak dari masa orientasi peserta didik baru, proses kegiatan ekstrakurikuler, intra kurikuler, sampai dengan lulus.

C. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan PBP untuk semua jenjang pendidikan didasarkan pada tujuh nilai-nilai dasar kemanusiaan yang tercantum pada poin A, yaitu jenis kegiatan yang mengandung nilai-nilai internalisasi sikap moral dan spiritual; keteguhan menjaga semangat kebangsaan dan kebhinnekaan untuk merekatkan persatuan bangsa; memelihara lingkungan sekolah, yaitu melakukan gotong-royong untuk menjaga keamanan, ketertiban, kenyamanan, dan kebersihan lingkungan sekolah; interaksi sosial positif antar peserta didik; interaksi social positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa; penghargaan terhadap keunikan potensi peserta didik untuk dikembangkan; Penguatan peran orangtua dan unsur masyarakat yang terkait.

D. Cara Pelaksanaan

Seluruh pelaksanaan kegiatan PBP bersifat kontekstual, yaitu disesuaikan dengan nilai-nilai muatan lokal daerah pada peserta didik sebagai upaya untuk memperkuat nilai-nilai kemanusiaan. Seluruh pelaksanaan kegiatan PBP yang melibatkan peserta didik dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian sebagai bagian dari penumbuhan karakter kepemimpinan.

E. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan PBP dapat dilakukan berdasarkan aktivitas harian, mingguan, bulanan, tengah tahunan, dan akhir tahun; dan penentuan waktunya dapat disesuaikan dengan kebutuhan konteks lokal di daerah masing-masing.

F. Kegiatan Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti di Sekolah melalui pembiasaan-pembiasaan:

I. Menumbuhkembangkan Nilai-nilai Moral dan Spiritual

Mewujudkan nilai-nilai moral dalam perilaku sehari-hari. Nilai moral diajarkan pada siswa, lalu guru dan siswa mempraktekannya secara rutin hingga menjadi kebiasaan dan akhirnya bisa membudaya.

Kegiatan wajib:

Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing, sebelum dan sesudah hari pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.

Contoh-contoh pembiasaan baik yang dapat dilakukan oleh sekolah:

1. Contoh-contoh pembiasaan umum:
 - Membiasakan untuk menunaikan ibadah bersama sesuai agama dan kepercayaannya baik dilakukan di sekolah maupun bersama masyarakat;
2. Contoh-contoh pembiasaan periodik:
 - Membiasakan perayaan Hari Besar Keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat.

II. Menumbuhkembangkan Nilai-nilai Kebangsaan dan Kebhinnekaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan menerima keberagaman sebagai anugerah untuk bangsa Indonesia. Anugerah yang harus dirasakan dan disyukuri sehingga manfaatnya bisa terasa dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan wajib:

1. Melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai dengan ketetapan sekolah.
2. Melaksanakan upacara bendera pada pembukaan MOPDB untuk jenjang SMP, SMA/SMK, dan sekolah pada jalur pendidikan khusus yang setara SMP/SMA/SMK dengan peserta didik bertugas sebagai komandan dan petugas upacara serta kepala sekolah/wakil bertindak sebagai inspektur upacara;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sesudah berdoa setiap memulai hari pembelajaran, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan/atau satu lagu wajib nasional atau satu lagu terkini yang menggambarkan semangat patriotisme dan cinta tanah air.
4. Sebelum berdoa saat mengakhiri hari pembelajaran, guru dan peserta didik menyanyikan satu lagu daerah (lagu-lagu daerah seluruh Nusantara).

Contoh-contoh pembiasaan baik yang dapat dilakukan oleh sekolah:

1. Contoh-contoh pembiasaan umum:
 - Mengenalkan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dan kegiatan.
2. Contoh-contoh pembiasaan periodik:
 - Membiasakan perayaan Hari Besar Nasional dengan mengkaji atau mengenalkan pemikiran dan semangat yang melandasinya melalui berbagai media dan kegiatan.

III. Mengembangkan Interaksi Positif Antara Peserta Didik dengan Guru dan Orangtua

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara sekolah, peserta didik dan orangtua. Interaksi positif antara tiga pihak tersebut dibutuhkan untuk membangun persepsi positif, saling pengertian dan saling dukung demi terwujudnya pendidikan yang efektif.

Kegiatan wajib:

Sekolah mengadakan pertemuan dengan orangtua siswa pada setiap tahun ajaran baru untuk mensosialisasikan: (a) visi; (b) aturan; (c) materi; dan (d) rencana capaian belajar siswa agar orangtua turut mendukung keempat poin tersebut.

Contoh-contoh pembiasaan baik yang dapat dilakukan oleh sekolah:

1. Contoh-contoh pembiasaan umum:
 - Memberi salam, senyum dan sapaan kepada setiap orang di komunitas sekolah.
 - Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan peserta didik sesuai dengan tata nilai yang berlaku.
2. Contoh-contoh pembiasaan periodik:
 - Membiasakan peserta didik (dan keluarga) untuk berpamitan dengan orangtua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/adat yang dibangun masing-masing keluarga;
 - Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.

IV. Mengembangkan Interaksi Positif Antar Peserta Didik

Peserta didik hadir di sekolah bukan hanya belajar akademik semata, tapi juga belajar bersosialisasi. Interaksi positif antar peserta didik akan mewujudkan pembelajaran dari rekan (*peer learning*) sekaligus membantu siswa untuk belajar bersosialisasi.

Kegiatan wajib:

Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.

Contoh-contoh pembiasaan baik yang dapat dilakukan oleh sekolah:

1. Contoh-contoh pembiasaan umum:
 - Gerakan kepedulian kepada sesama warga sekolah dengan menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian, dan lainnya.
2. Contoh-contoh pembiasaan periodik:
 - Membiasakan siswa saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau kesusahan.

V. Merawat Diri dan Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah akan mempengaruhi warga sekolah baik dari aspek fisik, emosi, maupun kesehatannya. Karena itu penting bagi warga sekolah untuk menjaga keamanan, kenyamanan, ketertiban, kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah serta diri.

Kegiatan wajib:

Melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah dengan membentuk kelompok lintas kelas dan berbagi tugas sesuai usia dan kemampuan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh-contoh pembiasaan baik yang dapat dilakukan oleh sekolah:

1. Contoh-contoh pembiasaan umum:
 - Membiasakan penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien melalui berbagai kampanye kreatif dari dan oleh siswa.
 - Menyenggarakan kantin yang memenuhi standar kesehatan.
 - Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.
2. Contoh-contoh pembiasaan periodik:
 - Mengajarkan simulasi antri melalui baris sebelum masuk kelas, dan pada saat bergantian memakai fasilitas sekolah.
 - Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu.
 - Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.
 - Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat.

VI. Mengembangkan Potensi Diri Peserta Didik Secara Utuh

Setiap siswa mempunyai potensi yang beragam. Sekolah hendaknya memfasilitasi secara optimal agar siswa bias menemukan dan mengembangkan potensinya.

Kegiatan wajib:

1. Menggunakan 15 menit sebelum hari pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran (setiap hari).
2. Seluruh warga sekolah (guru, tenaga kependidikan, siswa) memanfaatkan waktu sebelum memulai hari pembelajaran pada hari-hari tertentu untuk kegiatan olah fisik seperti senam kesegaran jasmani, dilaksanakan secara berkala dan rutin, sekurang-kurangnya satu kali dalam seminggu.

Contoh-contoh pembiasaan baik yang dapat dilakukan oleh sekolah:

1. Contoh-contoh pembiasaan umum:
 - Peserta didik membiasakan diri untuk memiliki tabungan dalam berbagai bentuk (rekening bank, celengan, dan lainnya).
 - Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan siswa mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan;
 - Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap siswa tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok;
2. Contoh-contoh pembiasaan periodik:
 - Siswa melakukan kegiatan positif secara berkala sesuai dengan potensi dirinya.

VII. Pelibatan Orangtua dan Masyarakat di Sekolah

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama. Karena itu, sekolah hendaknya melibatkan orangtua dan masyarakat dalam proses belajar. Keterlibatan ini diharapkan akan berbuah dukungan dalam berbagai bentuk dari orangtua dan masyarakat.

Kegiatan wajib:

Mengadakan pameran karya siswa pada setiap akhir tahun ajaran dengan mengundang orangtua dan masyarakat untuk memberi apresiasi pada siswa.

Contoh-contoh pembiasaan baik yang dapat dilakukan dan/atau didukung oleh sekolah:

1. Contoh-contoh pembiasaan umum:
 - Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah
2. Contoh-contoh pembiasaan periodik:
 - Masyarakat bekerja sama dengan sekolah untuk mengakomodasi kegiatan kerelawanan oleh peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di lingkungan sekitar sekolah.
 - Masyarakat dari berbagai profesi terlibat berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa di dalam sekolah.



MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

ANIES BASWEDAN

Salinan sesuai dengan aslinya.

Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

TTD.

Ani Nurdiani Azizah
NIP.195812011986032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PROGRAM LITERASI DI
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL JADID KECAMATAN
BENGKALIS**

Nama Guru :
Mata Pelajaran :
Kelas :
Hari/Tanggal :
Waktu :
Pertemuan :

Petunjuk Pengisian!

Berilah tanda centang (√) pada setiap kolom dibawah ini sesuai dengan pengamatan yang anda lakukan pada pelaksanaan program literasi yang dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut.

SB : Sangat Baik
B : Baik
CB : Cukup Baik
KB : Kurang Baik
TB : Tidak Baik

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	KB	TB
	Guru menyediakan waktu untuk pelaksanaan literasi					
1	Guru menetapkan waktu 15 menit untuk membaca					
2	Guru menjadwalkan program literasi bergantung pada jadwal dan kondisi sekolah					
	Pelaksanaan program literasi telah dilaksanakan oleh guru dengan baik					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Guru meminta peserta didik untuk membaca				
4	Guru meminta peserta didik membawa buku dari rumah				
5	Guru meminta peserta didik membaca buku sesuai minat dan keinginannya				
	Guru menciptakan suasana membaca yang santai, tenang, dan menyenangkan				
6	Guru mengatur tempat duduk siswa pada saat pelaksanaan literasi				
7	Guru mengatur pencahayaan yang cukup terang dan nyaman untuk membaca				
8	Guru memasang poster-poster tentang pentingnya membaca				
	Guru mengintegrasikan program literasi kedalam pembelajaran				
9	Guru menambahkan kegiatan literasi dalam RPP				
	Guru menjadi teladan dalam pelaksanaan program literasi				
10	Guru ikut membaca buku selama kegiatan literasi berlangsung				
11	Guru mendampingi peserta didik dalam pelaksanaan program literasi				
	Guru berperan sebagai motivator dalam pelaksanaan program literasi				
12	Guru memberikan semangat kepada peserta didik dalam kegiatan literasi				
13	Guru memberikan masukan kepada peserta didik dalam kegiatan literasi				
14	Guru memberikan komentar kepada peserta didik				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>2</p> <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Apakah ketersediaan buku-buku bacaan dipergustakaan memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis ini?</p>	<p><i>buku sendiri dari rumah.</i></p> <p><i>Buku-buku dipergustakaan madrasah ini memang masih belum mencukupi kebutuhan bahan bacaan untuk peserta didik disekolah ini, kebanyakan buku yang tersedia masih buku-buku teks pelajaran dikelas, namun sekolah juga terus mengupayakan untuk terus menambah buku-buku baru, sehingga membuat siswa-siswa semakin senang mengunjungi perpustakaan. Buku ini sangat berpengaruh untuk literasi disekolah ini, karena tidak semua dari siswa kita ini mempunyai buku bacaan dirumah, oleh karena itu penting untuk menyediakan buku yang variatif disini. Madrasah juga telah menjalin kerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkalis untuk mendatangkan pustaka keliling, sehingga siswa lebih mudah untuk mencari buku yang disenangi.</i></p>
<p>3</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Selaku guru dan sebagai pelaksana program literasi bagaimana cara Ibu untuk mengalokasikan waktu pelaksanaan program literasi di MTs Nurul Jadid ini?</p>	<p><i>Untuk waktu kegiatan literasi, dimulai sebelum pelajaran dimulai dan tergantung guru juga dalam melaksanakannya. Kalau ibu pribadi sebelum pelajaran dimulai siswa Ibu suruh membaca selama 15 menit, terserah kepada siswa mau membaca buku apa, mau al-Qur'an atau buku bacaan. Sesekali nanti dilakukan diluar kelas, entah itu dilapangan atau dipergustakaan.</i></p>
<p>4</p> <p>Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Bagaimanakah peranan Ibu dalam pelaksanaan program literasi dan upaya apa yang telah dilakukan dalam mengembangkan program</p>	<p><i>Dalam kegiatan literasi ibu berperan untuk mendampingi siswa-siswa, dan juga ikut dalam kegiatan membaca, sehingga siswa juga termotivasi. Kalau upaya yang dilakukan, setelah</i></p>

<p>④ Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>literasi?</p>	<p><i>mereka membaca dikelas, pada jam istirahat ibu arahkan juga kepada mereka untuk membaca di perpustakaan atau meminjam buku disana, dan kalau ada perpustakaan keliling datang ke sekolah diusahakan siswa untuk meminjam buku supaya dibaca.</i></p>
<p>5</p>	<p>Bagaimanakah keadaan minat membaca siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis dalam mengikuti program literasi yang telah dirancang?</p>	<p><i>Untuk minat membaca siswa di madrasah ini sangat baik, kebanyakan dari mereka senang mengunjungi perpustakaan saat jam istirahat, dan juga suka membaca dalam kelas atau dipustaka ini, terlebih khusus untuk siswa yang perempuan.</i></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA PELAKSANAAN PROGRAM LITERASI DI
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL JADID KECAMATAN
BENGKALIS**

Nama : Isnarti, S.Pd.I.
Jabatan : Guru MTs Nurul Jadid Kec. Bengkalis
Tempat : Ruang Majelis Guru
Hari/Tanggal : Kamis, 08 April 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pandangan Bapak/Ibu terkait dengan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis ini?	<i>Kalau tentang sarana dan prasarana literasi menurut ibu sudah cukup baik. Karena disini ada perpustakaan dan juga ada ruangan membaca buku, memang kondisinya pustaka kita kecil, tapi kalau untuk melakukan kegiatan program literasi atau budaya membaca Ibu rasa sudah bisa dikatakan baik. Tinggal bagaimana cara melaksanakannya saja lagi.</i>
2	Apakah ketersediaan buku-buku bacaan diperpustakaan memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis ini?	<i>Jelas berpengaruh, karena namanya juga budaya membaca (literasi), jadi perlu adanya buku-buku bacaan. Kalau bicara mengenai ketersediaan buku disekolah ini sudah cukup lumayan banyak, nanti ditambah lagi dengan pustaka keliling yang datang ke sekolah, itu bisa membantu siswa untuk mencari buku kesukaannya, seperti buku cerita misalkan,</i>
3	Selaku guru dan sebagai pelaksana program literasi bagaimana cara Ibu untuk mengalokasikan waktu pelaksanaan program literasi di MTs Nurul Jadid ini?	<i>Untuk kegiatan literasi inikan memang guru yang harus menjalankannya kepada siswa, dan siswa yang melaksanakannya. Kalau dari ibu, siswa ibu suruh untuk membaca buku sebelum pelajaran dimulai, entah itu buku pelajaran atau buku yang mereka bawa. Terus juga bisa melakukan pembelajaran</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki UIN

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>4</p>	<p>Bagaimanakah peranan Ibu dalam pelaksanaan program literasi dan upaya apa yang telah dilakukan dalam mengembangkan program literasi?</p>	<p>diperpustakaan, untuk mereka mencari referensi lain selain buku pelajaran saat mengerjakan tugas.</p>
<p>4</p>	<p>Bagaimanakah peranan Ibu dalam pelaksanaan program literasi dan upaya apa yang telah dilakukan dalam mengembangkan program literasi?</p>	<p>Peran ibu dalam kegiatan itu sebagai pengajar dan juga mendampingi siswa. Sebagai guru sudah sepatutnya ibu menjalankan tugas yang diberikan dari sekolah, seperti kegiatan budaya membaca itu, jadi perlu bagi ibu untuk melaksanakannya. Untuk upaya kegiatan, semaksimal mungkin ibu perintahkan kepada mereka untuk membaca buku karena sangat penting, dan juga terus memberikan perhatian kepada siswa untuk tidak bosan membaca buku.</p>
<p>5</p>	<p>Bagaimanakah keadaan minat membaca siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis dalam mengikuti program literasi yang telah dirancang?</p>	<p>Keadaan minat membaca siswa dalam mengikuti literasi dapat dikatakan baik, kira-kira 80%. Kebanyakan dari siswa disini senang mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku, dan pada waktu kegiatan membaca buku sebelum belajar dimulai mereka juga cukup antusias mengikutinya, walaupun tidak semua dari mereka serius mengikuti.</p>

**PEDOMAN WAWANCARA PELAKSANAAN PROGRAM LITERASI DI
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL JADID KECAMATAN
BENGKALIS**

Nama : Hj. Rusmi, S.Pd.I.
 Jabatan : Guru MTs Nurul Jadid Kec. Bengkalis
 Tempat : Ruang Majelis Guru
 Hari/Tanggal : Kamis, 08 April 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pandangan Bapak/Ibu terkait dengan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis ini?	<i>Untuk sarana dan prasarana disekolah ini memang tidak banyak berubah, kaitan dengan literasi tadi memang perlu sarana yang bagus untuk menjalankannya. Kalau untuk kegiatan budaya membaca (literasi) itu bisa dilakukan dimana-mana, tidak hanya dikelas atau diperpustakaan, bahkan bisa dilakukan di musholla, seperti membaca Qur'an dan surah Yasin. Pandangan ibu sarana disini sudah cukup memadai, yang penting itu adalah semangat dari siswa untuk membaca..</i>
2	Apakah ketersediaan buku-buku bacaan diperpustakaan memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis ini?	<i>Buku-buku diperpustakaan sudah cukup banyak, memang kebanyakan buku pelajaran. Buku-buku jelas sangat berpengaruh untuk kegiatan membaca, karena kalau buku tidak banyak maka bisa membuat siswa jadi bosan untuk membaca, hanya itu-itu terus, maka dari itu perlu untuk menambah koleksi bahan bacaan.</i>
3	Selaku guru dan sebagai pelaksana program literasi bagaimana cara Ibu untuk mengalokasikan waktu pelaksanaan program literasi di MTs Nurul Jadid ini?	<i>Sebelum belajar mereka diwajibkan untuk membaca, sekurang-kurangnya 15 menit, dan yang dibaca bisa al-Qur'an atau menghafal dan juga bisa buku pelajaran atau non-pelajaran. Untuk alokasi waktu literasi juga ibu</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN

Iska Riau

State Islamic University of

Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

② Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		<i>tambahkan pada hari sabtu siang untuk melaksanakan kegiatan lain, yang pada intinya dapat disebut mengembangkan literasi, seperti pidato tiga bahasa, syarhil qur'an dan lain-lain.</i>
4	Bagaimanakah peranan Ibu dalam pelaksanaan program literasi dan upaya apa yang telah dilakukan dalam mengembangkan program literasi?	<i>Kalau dari Ibu mereka dilarang untuk membawa Hp, itu berguna agar mereka tidak kecanduan dengan Hp terus, Ibu sebagai guru al-Qur'an Hadits Ibu arahkan mereka untuk membaca Qur'an atau menghafal surah-surah pendek, kemudian Ibu simak bacaan mereka. Sebelum masuk juga Ibu wajibkan dan perintahkan mereka membawa dan membaca Qur'an untuk menjadi sebuah kebiasaan.</i>
5	Bagaimanakah keadaan minat membaca siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis dalam mengikuti program literasi yang telah dirancang?	<i>Minat membaca siswa sangat baik, ini bisa dilihat dari respon mereka jika diarahkan untuk membaca buku atau al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai, tidak ada dari mereka yang bermain-main.</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA PELAKSANAAN PROGRAM LITERASI DI
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL JADID KECAMATAN
BENGKALIS**

Nama : Kiptiah, S.Ag.
 Jabatan : Guru MTs Nurul Jadid Kec. Bengkalis
 Tempat : Ruang Majelis Guru
 Hari/Tanggal : Senin, 12 April 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pandangan Bapak/Ibu terkait dengan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis ini?	<i>Pandangan Ibu tentang sarana dan prasarana literasi disini cukup baik, karena madrasah sudah memiliki perpustakaan dan buku-buku bacaan yang cukup banyak untuk melaksanakan kegiatan budaya membaca (literasi), fasilitas lain seperti adanya Musholla untuk siswa dapat membaca al-Qur'an dan surah Yasin pada tiap-tiap hari jum'at, tentunya itu sangat membantu literasi disekolah ini menurut pandangan Ibu.</i>
2	Apakah ketersediaan buku-buku bacaan dipergustakaan memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis ini?	<i>Buku-buku di madrasah ini cukup banyak, ada buku pelajaran, buku non-pelajaran juga ada, memang tidak sebanyak seperti perpustakaan yang besar, tapi cukup untuk siswa dapat membaca buku-buku itu. Jika dirasa kurang maka nanti juga ada pustaka keliling dari Perpustakaan Keliling yang bisa menambah buku bacaan siswa. Jadi sangat besar pengaruh buku-buku disini terhadap jalannya literasi di sekolah.</i>
3	Selaku guru dan sebagai pelaksana program literasi bagaimana cara Ibu untuk mengalokasikan waktu pelaksanaan program literasi di	<i>Untuk waktu literasi sudah dijadwalkan 15 menit sebelum belajar, nanti juga ada waktu khusus dihari jum'at untuk kegiatan membaca Al-Qur'an dan Surah Yasin, sehingga</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

@Hak cipta milik UIN

Iska Riau

State Islamic University of

Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<p>4</p>	<p>MTs Nurul Jadid ini?</p>	<p><i>guru cukup melaksanakan sesuai waktu yang diberikan. Untuk hari khusus dalam melaksanakan literasi belum ada, mengingat waktu siswa untuk belajar sudah diatur.</i></p>
<p>4</p>	<p>Bagaimanakah peranan Ibu dalam pelaksanaan program literasi dan upaya apa yang telah dilakukan dalam mengembangkan program literasi?</p>	<p><i>Ibu berperan mendampingi dan mengarahkan siswa untuk membaca buku, karena jika tidak ada yang mendampingi mereka, maka nantinya mereka bisa tidak membaca dan hanya bermain-main, sekaligus Ibu juga menasehati mereka dan juga sebagai pengawas.</i></p>
<p>5</p>	<p>Bagaimanakah keadaan minat membaca siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis dalam mengikuti program literasi yang telah dirancang?</p>	<p><i>Minat membaca mereka semua cukup bagus, sangat antusias ke perpustakaan pada jam-jam istirahat. Memang tidak dari mereka semua membaca dalam perpustakaan, tapi itu sudah dapat menunjukkan bahwa mereka senang dengan buku atau membaca, khususnya untuk perempuan sangat suka dengan membaca buku.</i></p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/1886/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 17 Februari 2021

Kepada
Yth. Drs. H. Mudasir, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NASRUL IBADI
NIM : 11711102763
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas Ketersediaan Buku-Buku Keagamaan dalam Menunjang
Program Literasi di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m

an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/15087/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru,03 November 2021

Kepada
Yth. Drs. H. Mudasar, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NASRUL IBADI
NIM : 11711102763
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pelaksanaan Program Literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid
Kecamatan Bengkalis
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an Dekan
Wakil Dekan I



Drs. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعلیم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/3691/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 15 Maret 2021

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MTs Nurul Jadid Bengkalis
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NASRUL IBADI
NIM : 11711102763
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL JADID
PEDEKIK KEC. BENGKALIS KAB. BENGKALIS**

Alamat : Jl. KHA. Rasyid Pedekik Bengkalis
Email : mts.nuruljadid051@gmail.com Kode Pos. 28751

SURAT REKOMENDASI KEPALA SEKOLAH
NOMOR : 01 /MTs-NJ/08.1/03/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Nurul Jadid Pedekik Bengkalis:

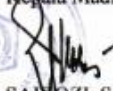
Nama : SAIROZI, S.Pd.I
NIP : 197308272007101003
Pangkat /Gol. Ruang : Penata Muda, III/a
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Jl. H.Usman Pedekik Bengkalis


Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama Mahasiswa : NASRUL IBADI
NIM : 11711102763
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Untuk melakukan Penelitian di MTs Nurul Jadid Pedekik Kecamatan Bengkalis.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkalis, 29 Maret 2021
Kepala Madrasah

SAIROZI, S.Pd.I
NIP. 197308272007101003





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4257/2021 Pekanbaru, 30 Maret 2021 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

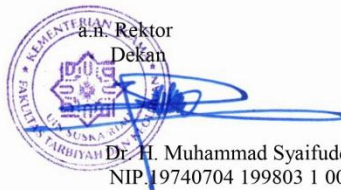
Nama : NASRUL IBADI
 NIM : 11711102763
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pelaksanaan Program Literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis

Lokasi Penelitian : MTs Nurul Jadid Bengkalis
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 Maret 2021 s.d 30 Juni 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan

 Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
 NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/40374
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4257/2021 Tanggal 30 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : NASRUL IBADI |
| 2. NIM / KTP | : 117111027630 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PELAKSANAAN PROGRAM LITERASI DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL JADID BENGKALIS |
| 7. Lokasi Penelitian | : MTS NURUL JADID BENGKALIS |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 1 April 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU**

Jalan : Antara No. Kode Pos : 28712
No. Telp/Fax : (0766) 23615 e-Mail : info@dpmpsp.bengkaliskab.go.id Website : dpmpsp.bengkaliskab.go.id

Nomor : 061/DPMPSTSP-JU/IV/2021/289
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi

Bengkalis, 05 April 2021
Kepada :
Yth. Kepala Kementerian Agama
Kabupaten Bengkalis
di - Tempat

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkalis, memperhatikan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/40374 tanggal 01 April 2021 perihal Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : NASRUL IBADI
Alamat : Jl. KHA Rasyid Desa Pedekik Kecamatan Bengkalis
NIM : 11711102763
Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1

Bermaksud mengadakan riset/prariset dalam rangka :

1. Judul :
"Pelaksanaan Program Literasi Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Bengkalis".
2. Lokasi Penelitian :
MTs Nurul Jadid Bengkalis.
3. Penelitian ini berlangsung selama 3 (Tiga) Bulan terhitung sejak tanggal rekomendasi ini dibuat.

Sehubungan hal tersebut untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada Saudara, mengingat pada prinsipnya kami tidak keberatan terhadap penelitian yang bersangkutan sepanjang dipenuhinya ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

Demikian disampaikan, untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkalis
Pada tanggal : 05 April 2021

a.n. BUPATI BENGKALIS
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BENGKALIS,



BASUKI RAKHMAD, AP. M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19750619 199503 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala DPMPSTSP Provinsi Riau;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkalis;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau;
4. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BENGKALIS**

Jalan Kelapapati Darat No. Kecamatan Bengkalis
Email : Kab Bengkalis@kemenag.go.id

Bengkalis, 6 April 2021

Nomor : B- 464/Kk.04.3/01/TL.00/04/2021
Lamp : -
Prihal : Rekomendasi

Kepada yth.
Kepala MTS Nurul Jadid Pedekik
Kecamatan Bengkalis
di,
Bengkalis

Dengan hormat,

Memperhatikan surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Bengkalis Nomor : 061/DPMPSTP-JU/IV/2021/289 tanggal 05 April 2021 perihal Pelaksanaan Kegiatan Riset /Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bajan Skripsi , dengan ini disampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : **NASRUL IBADI**
NIM : 11711102763
Alamat : Jl. KHA. Rasyid Desa Pedekik Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Jenjang : **S.1**
Judul : **Pelaksanaan Program Literasi di Madrasah Nurul Jadid Bengkalis**

Yang bersangkutan bermaksud mengadakan Pelaksanaan Penelitian dan Pengumpulan Data yang berlangsung selama 3 (tiga) bulan Terhitung Mulai Tanggal Rekomendasi ini diterbitkan.

Pada prinsipnya kami tidak keberatan, sepanjang yang bersangkutan memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada Saudara.

Atas bantuan dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Bupati Bengkalis
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
3. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kab. Bengkalis
4. Ka. Kantor Kemenag Kab. Bengkalis
5. Yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL JADID
PEDEKIK KEC. BENGKALIS KAB. BENGKALIS**

Alamat : Jl. KHA. Rasyid Pedekik Bengkalis
Email : mts.nuruljadid051@gmail.com

Kode Pos. 28751

Akte Notaris No. 78

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09 /MTs-NJ/08.1/12/2021

Kepala MTs Nurul Jadid Pedekik Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, menerangkan bahwa :

Nama : **NASRUL IBADI**
NIM : 11711102763
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Sarjana S-1

Benar Saudara NASRUL IBADI telah selesai melaksanakan penelitian di MTs Nurul Jadid Pedekik Bengkalis dan pengumpulan data dalam rangka penyelesaian bahan **SKRIPSI** dengan judul penelitian "**Pelaksanaan Program Literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis**". Pada tanggal 08 April 2021 s/d 03 Mei 2021.

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkalis, 14 Desember 2021

Kepala Madrasah



 SAIROZI, S.Pd.I
 NIP. 197308272007101003



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلمة التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: J. H. R. Soebarani Km. 15 Tempur, Pekanbaru Riau 28293 PD. BOX 1094 Telp. (0781) 7077407 Fax. (0781) 21128

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

- 1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : Dr. H. Mudasir, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19661108 199402 1 001
- 3. Nama Mahasiswa : Nasrul Ibadī
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11711 02763
- 5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda/Tangan	Keterangan
1	17 / Feb / 2021	Bimbingan Judul Penelitian		
2	"	Bimbingan Latar Belakang Masalah		
3	18 / Feb / 2021	Bimbingan konsep teoritis		
4	//	Bimbingan konsep operasional		
5	22 / Feb / 2021	Bimbingan Metode Penelitian		
6	25 / Feb / 2021	Bimbingan Daftar pustaka.		
7	"	Acc Judul penelitian / Seminar proposal		

Pekanbaru, 28/2/2021
 Pembimbing,

 NIP. 196611081994021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : J. H. R. Soebrandas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28253 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**LAMPIRAN BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL**

Nama : NASRUL IBADI
 Nomor Induk Mahasiswa : 11711102763
 Hari/ Tanggal : Kamis, 04 Maret 2021
 Judul Proposal Penelitian : Praktik Program Literasi di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Tambahkan BAB I sampai BAB III dalam proposal.
2.	Pada Identifikasi Masalah atau Rumusan masalah tubah kata "Apasajakah" menjadi "Apakah:"
3.	Rubah kutipan dari KBBI menjadi terkait pengertian "Program" menjadi teori menurut Ahli dari Buku.
4.	Tambahkan kata "hasil" pada Penelitian Relevan.

*16/3/21 - perbaiki lagi
 - misal buktikan 4 ace pengisi II terbit dulu*

Penguji I

Pekanbaru, 04 MARET 2021
 Penguji II

Dr. H. Amri Darwis M.A.

Dr. H. Ibrahim M.A.

Note:
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : NASRUL IBADI
 Nomor Induk Mahasiswa : 11711102763
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 04 Maret 2021
 Judul Proposal Ujian : Delaksanaan Program Literasi di
Madrasah Aliyah Darul Hikmah
Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. H. Amri Darwis, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Drs. H. Ibrahim, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 03 Maret 2021
 Peserta Ujian Proposal

 Nasrul Ibad
 NIM. 11711102763

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

- 1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : Dr. H. Mudasir, M.Pd.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19661108 199407 1 001
- 3. Nama Mahasiswa : Nasrul Ibad
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11711102763
- 5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	11 Maret 2021	Perubahan lokasi penelitian		
2	15 Maret 2021	Bimbingan instrumen penelitian		
3	16 Maret 2021	Acc lokasi dan instrumen penelitian		
4	30 Juni 2021	Bimbingan BAB IV & V		
5	05 Juli 2021	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 05 Juli 2021
 Pembimbing,

Dr. MUDASIR, M.Pd.
 NIP. 196611081994071001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1 Wawancara bersama Ibu Isnarti, S.Pd.I



Gambar 2 Wawancara bersama Ibu Hj. Rusmi, S.Pd.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 Wawancara bersama Ibu Saripah, S.Pd.I



Gambar 4 Kegiatan literasi membaca diluar kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5 Pustaka keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bengkalis



Gambar 6 Perpustakaan MTs Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis



RIWAYAT PENULIS

Nasrul Ibadi, dilahirkan di Pedekik, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, pada tanggal 11 Juni 1999. Anak dari pasangan Ayahanda Sodikin, A.Md. dan Ibunda Sri Budiawati. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis mempunyai adik laki-laki bernama Azizul Hakim.

Adapun riwayat pendidikan penulis:

1. Lulusan SD Negeri 15 Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.
2. Lulusan MTs Nurul Jadid Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.
3. Lulusan SMA Negeri 1 Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.
4. Kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan konsentrasi Fiqih di UIN SUSKA RIAU melalui jalur UM-PTKIN pada tahun 2017. Alhamdulillah penulis lulus ujian munaqasyah pada tanggal 06 Desember 2021 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul karya ilmiah: **Pelaksanaan Program Literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Kecamatan Bengkalis.**

UIN SUSKA RIAU